BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Evaluasi dan analisis manajemen aset di UPT RM menghasilkan keputusan tentang pengelolaan aset yang harus dilakukan oleh UPT dengan beberapa hal penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi aset fisik UPT RM saat ini adalah:
   a. 13 mesin dari jenis roll plat, roll plat variasi, *drilling*, mesin potong, mesin *bending*, mesin gerinda, mesin plong, mesin *press* kompor, las karbit dan tanggem dalam kondisi dapat digunakan.
   b. 8 mesin dari jenis mesin *hydraulic press,* mesin *punch press,* mesin bubut, mesin *bending*, mesin plong, tanggem dan gunting roll plat dalam kondisi tidak dapat digunakan.
   c. UPT RM memiliki tujuh mesin/alat dari 19 mesin/alat yang diperlukan untuk membuat 16 usulan produk.
2. Beberapa keputusan manajemen aset untuk UPT RM:
   a. Perencanaan kebutuhan mesin/alat.
      - Aset berupa alat meteran, pahat, gergaji kayu, gunting plat, palu, tang, penggaris, jangka, gerinda tangan, *spray gun* dan las listrik adalah aset yang perlu dibeli.
      - Aset mesin berupa las karbit diputuskan untuk di sewa.
   b. Terdapat 20 jenis mesin/peralatan produksi yang digunakan UPT RM untuk memproduksi 16 usulan produk yang ada.
      - 9 mesin/alat lama milik UPT RM: mesin roll plat manual, roll plat variasi, mesin potong plat, mesin potong pipa, mesin *bending,* mesin *punch/*plong, las karbit, tanggem dan gerinda meja.
      - 11 mesin/alat kebutuhan baru: Meteran, pahat, gergaji kayu, las listrik, gunting plat, palu, penggaris, jangka, tang, gerinda tangan, dan *sray gun.*
   c. Usulan *supplier* berdasarkan observasi yang dilakukan, yaitu PT. KLS, Toko krisbow, Toko *power tools* HJ listrik dan teknik, Toko otomotif dan UD Mayar dapat dijadikan pertimbangan oleh UPT RM.
   d. Manajemen aset mencakup pengelolaan dan pemeliharaan pada UPT RM dapat melibatkan tiga bagian dalam organisasi sebagai pelaksana kegiatan produksi, yaitu pemilik (penanggungjawab), staff keuangan dan staff operasional dengan tugas dan tanggungjawab yang berbeda.

e. Usulan metode penghapusan aset mesin UPT RM:
   - Disimpan/dijual: Mesin *hydraulic press* dan mesin *punch press*.
   - Dijual/dimusnahkan: Mesin bubut.
   - Dimusnahkan: Mesin *bending*, mesin plong, tanggem, dan gunting roll plat.

3. Pengelolaan aset yang baik dapat dimudahkan dengan SIMA yang mencakup seluruh informasi aset yang dimiliki organisasi, seperti nama aset, jenis aset, kode aset, jumlah, tanggal/tahun pembelian, status kepemilikan, harga, *supplier*, perkiraan nilai sisa, waktu perawatan, lokasi aset ditempatkan, serta identitas/informasi lain yang terkait dengan aset tersebut. Hal itu dibutuhkan dalam pembuatan *database* dan perhitungan finansial suatu organisasi.

6.2. Saran

a. UPT RM sebaiknya memperhatikan aspek kapasitas dan kemampuan yang dibutuhkan untuk dapat kembali beroperasi. Hasil penelitian evaluasi dan analisis aset fisik ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk pengambilan keputusan terkait dengan aset berupa mesin dan alat produksi.
b. Hasil penelitian mengenai aset dapat dilanjutkan UPT RM sebagai dasar pembuatan prosedur pembukuan atau *database* sederhana dalam mendata dan mengolah informasi-informasi aset yang lama dan baru. Pengelolaan aset perusahaan dapat dilakukan dengan membuat SIMA. Sistem terintegrasi yang demikian dapat memudahan organisasi dan meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan aset UPT RM.
c. Penelitian ini membutuhkan analisis lanjutan untuk menjadi suatu sistem manajemen aset yang lengkap dan sesuai dengan teori besar ISO 55000 setelah adanya implementasi. Penelitian lanjutan dapat berupa analisis aset non-fisik, kebutuhan aset lain seperti kantor, *warehouse, material handling* (selain aset untuk produksi), perencanaan keberlanjutan aset, perencanaan modal dan anggaran, perencanaan dukungan logistik, aset SDM (perencanaan struktur organisasi), analisis risiko dan manajemen risiko, dan perhitungan finansial untuk keberlanjutan bisnis organisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdelhamid, M. S., Beshara, I., & Ghoneim, M. (2015). Strategic asset management: Assessment tool for educational building in Egypt. *HBRC Journal*, *11*(1), 98–106. https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2014.01.004.

Aira, Aras. (2014). Peran Manajemen Aset dalam Pembangunan Daerah. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta. (2017). Indeks Pertumbuhan Industri di Yogyakarta. Diperoleh pada tanggal 2 November 2016 pukul 20.03 WIB dari website https://yogyakarta.bps.go.id/index.php/Brs

Bank Indonesia. (2017). Tingkat suku bunga. Diperoleh pada tanggal 6 Juli 2017 pukul 20.30 WIB dari http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx

Brous, P., Herder, P., & Janssen, M. (2016). Governing Asset Management Data Infrastructures. *Procedia Computer Science*, *95*, 303–310. https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.339.

Direktorat Jenderal Pajak. (2015). Ketentuan Pajak. Diperoleh pada tanggal 22 September 2017 pukul 16.09 WIB dari http://www.pajak.go.id/content/22115121-ketentuan-penyusutan

Fiktarina. (2017). Riset Pasar Usulan Produk dan Identifikasi Proses di UPT Ragam Metal. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Freddy, Dendy. (2016). Menentukan Umur Ekonomis Aktiva Tetap. Diperoleh pada tanggal 4 Oktober 2017 pukul 16.06 WIB dari https://dendyfreddy.wordpress.com/2016/11/29/menentukan-umur-ekonomis-aktiva-tetap/

Giatman, M. (2006). Ekonomi Teknik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hariyono, Arik. (2007). Modul Prinsip dan Teknik Manajemen Kekayaan Negara. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Umum Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Departemen Keuangan. Diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2017 pukul 14.46 WIB dari website https://www.scribd.com/document/66218361/Prinsip-Dan-Teknik-Manajemen-Kekayaan-Negara

Hastings, N. A. J. (2010). *Physical Asset Management*. New York: Springer London Dordrecht Heidelberg.

Hastings, N. A. J. (2015). *Physical Asset Management With an Introduction to ISO55000*

second edition. New York: Springer London Dordrecht Heidelberg.

Kolinug, M. S., Ilat, V., Pinatik, S., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2015). Analysis of Management Fixed Assets At Departement of Revenue Finance and Asse, *3*(1), 818–830.

Komljenovic, D., Abdul-Nour, G., & Popovic, N. (2015). An approach for strategic planning and asset management in the mining industry in the context of business and operational complexity. *International Journal of Mining and Mineral Engineering*, *6*(4), 338–360. https://doi.org/10.1504/IJMME.2015.073047.

Komljenovic, D., Gaha, M., Abdul-Nour, G., Langheit, C., & Bourgeois, M. (2016). Risks of extreme and rare events in Asset Management. *Safety Science*, *88*, 129–145. https://doi.org/10.1016/j.ssci.2016.05.004.

Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2017). Pencarian Harga Aset Mesin dan Perkakas di e-katalog. Diperoleh pada tanggal 15 Mei - 4 Juli 2017 dari https://e-katalog.lkpp.go.id/page/katalog26

Pujawan, Nyoman. (2009). Ekonomi Teknik. Surabaya: Guna Widya.

Purnomo, B. Laksito. (2016). Materi Manajemen Aset. Diperoleh dari file:///E:/PPTA%20IKA/Manajemen%20Aset/

PT. Kawan Lama Sejahtera. (2017). Pencarian Harga Aset Mesin dan Perkakas di e-katalog. Diperoleh pada tanggal 15 Mei - 4 Juli 2017 dari https://www.kawanlama.com

Risnawati, Dewi. (2017). Pengelolaan Aset Desa dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan di Desa Krayan Bhagia Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser. Diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2017 pukul 14.08 WIB dari website http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/Dewi%20Risnawati%20(02-20-17-01-57-50).pdf

Setyawan, S., Herijanto, W., & Soemino. (2012). Strategi Pengelolaan Aset Alat Berat pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kapuas, 75–84.

Shah, R., Mcmann, O., & Borthwick, F. (2017). Challenges and prospects of applying asset management principles to highway maintenance : A case study of the UK. *Transportation Research Part A*, *97*, 231–243. https://doi.org/10.1016/j.tra.2017.01.011.

Sugiama, A. G. (2014). Kerangkakerja Konseptual Pengembangan Aset Desawisata. *Proceedings SNEB*, 1–7.

Susilo, F. W. S. (2010). RANCANG BANGUN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET PERUSAHAAN (STUDI KASUS : STIKOM SURABAYA) (

Application Design of Company Asset Management Information System Case Study : STIKOM Surabaya), 1–15.

Sutaryo. (2011). Manajemen Aset Daerah. Diperoleh pada tanggal 22 Oktober 2017 pada pukul 14.27 WIB dari website http://sutaryofe.staff.uns.ac.id/files/2011/10/manajemen-aset-daerah.pdf

Tanti, L., & Safrizal. (2015). Rancang bangun aplikasi penyusutan aktiva tetap, 6–8.

Trojanová, M. (2014). Asset management as integral part of road economy. *Procedia Engineering*, *91*(TFoCE), 481–486. https://doi.org/10.1016/j.proeng.2014.12.030

Trovit. (2016). Pencarian harga tanah di Sleman, Yogyakarta.Diperoleh pada tanggal 16 April 2017 pukul 16.28 dari wesite https://rumah.trovit.co.id/tanah-berbah-sleman/tg.20-3-%7B%22acc%22%3A286%2C%22c%22%3A262332131%2C%22a%22%3A21270383411%2C%22d%22%3A%22%7Bdevice%7D%22%2C%22targetid%22%3A%22%7Btargetid%7D%22%2C%22cr%22%3A%22%7Bcreative%7D%22%2C%22ap%22%3A%22%7Badposition%7D%22%2C%22n%22%3A%22%7Bnetwork%7D%22%7D?gclid=Cj0KCQjwz_TMBRD0ARIsADfk7hSTkfulSvlc8rxWDWzqYd2UoFWmv4fpWV0uBl4pCb8D36VDHr7r9TkaArfbEALw_wcB

Universitas Binus. (2014). Landasan Teori. Diperoleh pada tanggal 22 September 2017 pukul 7.24 WIB dari http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2014-2-01505-HM%20Bab2001.pdf

Wahyuni, Priskila Indah. (2017). Perancangan Proses Produksi Alternatif dalam Upaya Revitalisasi Usaha di UPT Ragam Metal Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

Berita Acara Pengelolaan Aset

BERITA ACARA PEMUSNAHAN BARANG

NO. : .....

Kepada : Logistic Manager

Pada hari ini ....., tanggal....., bulan.....tahun..... .....bertempat di .....
Yang bertanda tangan dibawah ini telah melaksanakan pemusnahan barang yaitu :

NO	NAMA BARANG	NO. BATCH	JML	HARGA PRODUK	KETERANGAN
		TOTAL			

Barang tersebut telah periksa dan terdapat rusak / cacat produksi dan tidak memungkinkan untuk di retur ke pusat dengan item produk sebagai berikut sebagai mana terlampir dalam Form Pengajuan Pemusnahan Barang.

Demikian Berita Acara ini kami buat berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Pelaksana,	Saksi,	Mengetahui,	Menyetujui,
.....	.....	.....	..... **
Ka. Gudang	BOM / ASM	Distributor	RSM / NSM

Note : Berita acara pemusnahan harus difaks ke Logistic Manager dan dilampirkan dengan Dokumentasi dari sebelum dan pada saat pemusnahan. Dan untuk barang yang dimusnahkan milik distributor akan diganti oleh PT Makarizo Indonesia.

Ket ** : Perwakilan dari pusat (RSM/NSM/Internal Audit)

FM-CBG-LOG-04
REVISI 00

Sumber: https://www.scribd.com/doc/186267603/4-Berita-Acara-Pemusnahan-Barang-Rev00

Shopfloor Improvement Specialist
http://cakrawijaya.blogspot.com/

BERITA ACARA PEMUSNAHAN

Disetujui Oleh :	Diperiksa Oleh :	Disiapkan Oleh :
(Nama)	(Nama)	(Nama)

Pada hari ini __________ tanggal ____ bulan __________ tahun _______.
Yang bertanda tangan, berdasarkan **Daftar Status Inventaris, Daftar Target Eliminasi Persediaan, Jadwal Retensi Arsip** dan **Daftar Isi TPS** telah melaksanakan pemusnahan sebagaimana telah tercantum di dalam tabel berikut dibawah ini :

No.	Nama Item	Jumlah (Unit)	Uraian Cara Pemusnahan	Lokasi	Penanggung Jawab	Jadwal	
						Mulai	Selesai

Shopfloor Improvement Specialist
http://cakrawijaya.blogspot.com/

DAFTAR STATUS INVENTARIS

Departemen :	Promotor :	Leader :	Member :		
Area :					
Sub :	(Nama) Tgl :	(Nama) Tgl :	(Nama) Tgl :	(Nama) Tgl :	(Nama) Tgl :

No.	Nama Item	Jumlah (unit & satuannya)	Kondisi (baru, bekas, repair, terpakai, rusak)	Status *(Contreng ✓ satu dari tujuh kolom dibawah ini)* Tidak Diperlukan		Ragu	Diperlukan			
				Skrap	Bernilai (TPS)	Ragu (TPS)	Eliminasi (TPS)	Jarang	Kadang	Sering

Sumber:http://www.cakrawijaya.com/2008/12/314-bap-berita-acara-pemusnahan.html#.WdtC7GiCzIV

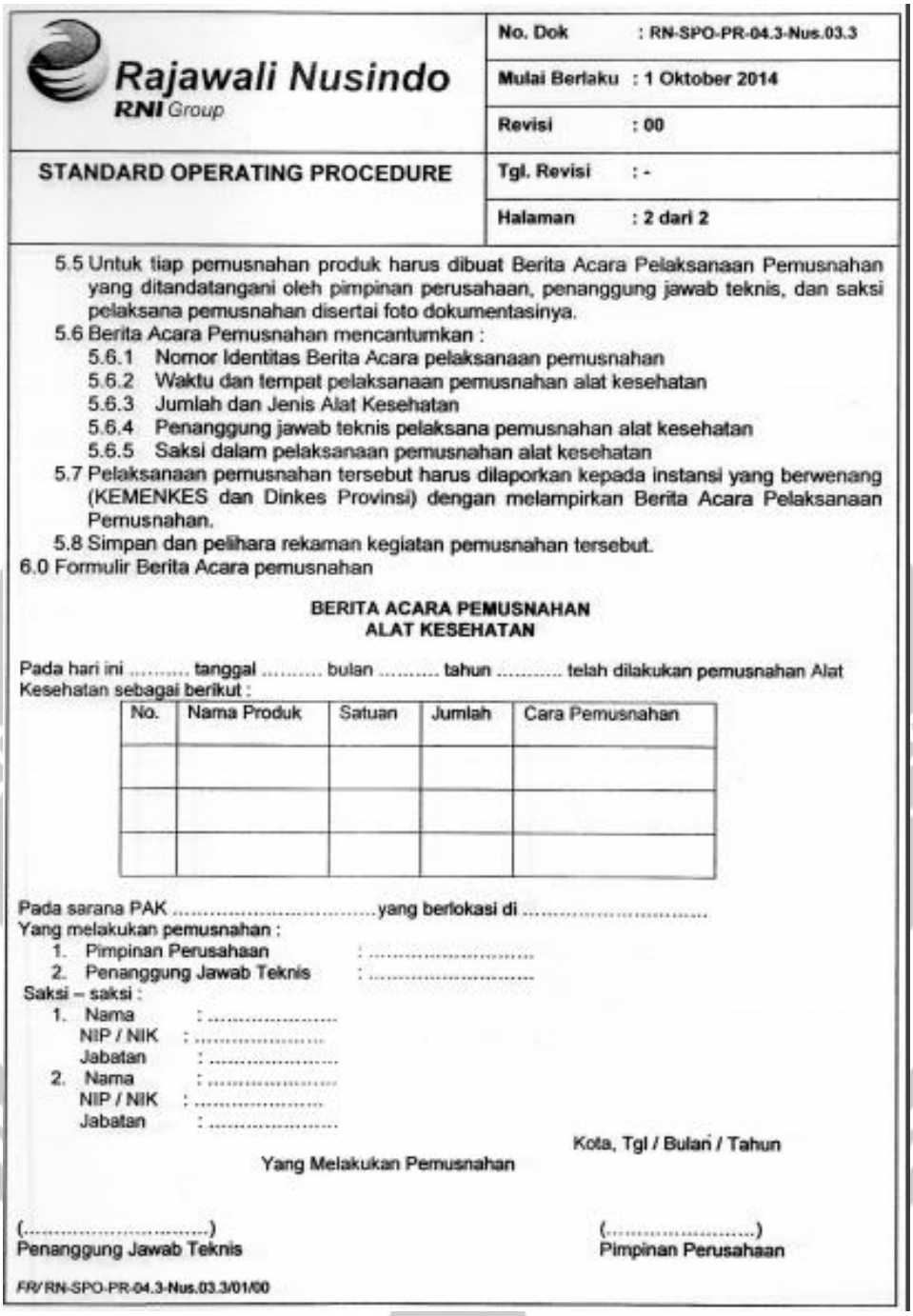

Rajawali Nusindo
RNI Group

STANDARD OPERATING PROCEDURE	No. Dok : RN-SPO-PR-04.3-Nus.03.3
	Mulai Berlaku : 1 Oktober 2014
	Revisi : 00
	Tgl. Revisi : -
	Halaman : 2 dari 2

5.5 Untuk tiap pemusnahan produk harus dibuat Berita Acara Pelaksanaan Pemusnahan yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan, penanggung jawab teknis, dan saksi pelaksana pemusnahan disertai foto dokumentasinya.
5.6 Berita Acara Pemusnahan mencantumkan :
5.6.1 Nomor Identitas Berita Acara pelaksanaan pemusnahan
5.6.2 Waktu dan tempat pelaksanaan pemusnahan alat kesehatan
5.6.3 Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan
5.6.4 Penanggung jawab teknis pelaksana pemusnahan alat kesehatan
5.6.5 Saksi dalam pelaksanaan pemusnahan alat kesehatan
5.7 Pelaksanaan pemusnahan tersebut harus dilaporkan kepada instansi yang berwenang (KEMENKES dan Dinkes Provinsi) dengan melampirkan Berita Acara Pelaksanaan Pemusnahan.
5.8 Simpan dan pelihara rekaman kegiatan pemusnahan tersebut.
6.0 Formulir Berita Acara pemusnahan

BERITA ACARA PEMUSNAHAN
ALAT KESEHATAN

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... tahun ..... telah dilakukan pemusnahan Alat Kesehatan sebagai berikut :

No.	Nama Produk	Satuan	Jumlah	Cara Pemusnahan

Pada sarana PAK .....yang berlokasi di .....
Yang melakukan pemusnahan :
1. Pimpinan Perusahaan : .....
2. Penanggung Jawab Teknis : .....

Saksi – saksi :
1. Nama : .....
   NIP / NIK : .....
   Jabatan : .....
2. Nama : .....
   NIP / NIK : .....
   Jabatan : .....

Kota, Tgl / Bulan / Tahun

Yang Melakukan Pemusnahan

(.....)
Penanggung Jawab Teknis

(.....)
Pimpinan Perusahaan

FR/ RN-SPO-PR-04.3-Nus.03.3/01/00

Sumber:http://nusindo.co.id/wp-content/uploads/edocument/SOP%20pemusnahan%20alat%20kesehatan%20(%201%20oktober%202014).pdf

BERITA ACARA KEKURANGAN/KERUSAKAN BARANG

NO. : .....

Kepada : Bp. Nazarius lamar (Logistic Manager)

Pada hari ini ....., tanggal....., bulan.....tahun..... yang bertandatangan dibawah ini : -

Nama : ..... (Nama petugas penerima barang)
Jabatan : ..... (Jabatan petugas penerima barang)
Alamat : ..... (Alamat Gudang)

Yang dalam tugas dan jabatannya mewakili dan atas :

Nama : ..... (Nama petugas pengirim)
Jabatan : ..... (Jabatan petugas pengirim)
Alamat : ..... (Alamat Gudang / Mess / Pabrik)

Secara bersama-sama melakukan serah terima barang kiriman dari ..... yang dikirim melalui :
No. SJ :
Tanggal SJ :
Diterima tanggal :
Pengirim :
Jumlah barang : ..... Coly

Barang tersebut telah kami terima dengan baik, namun terdapat beberapa item barang yang mengalami kekurangan/kerusakkan sebagai berikut :

NO	NAMA BARANG	NO. BATCH	JUMLAH KEKURANGAN	KETERANGAN

Kolom Keterangan diisi dengan keadaan lakban, apakah sobek atau masih utuh.

Keterangan di atas benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Karena itu kami sangat mengharapkan bantuan Bapak agar masalah di atas segera ditindaklanjuti.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dibuat Oleh, Mengetahui,

Kepala Gudang ASM Owner Distributor
....

Note : Berita acara kekurangan / kerusakan barang harus difaks ke Logistic Manager dengan Up. Bpk Rius. Berita acara ini dibuat paling lambat 2 hari setelah barang diterima

FM-CBG-LOG-01
REVISI 00

Sumber: https://www.scribd.com/doc/176737719/1-Berita-Acara-Kurang-Barang-Rev00

BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Pada hari ini .....Tanggal ..... Bulan ..... Tahun .....

Nama : _____

Jabatan : _____

Alamat : _____

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : _____

Jabatan : _____

Alamat : _____

Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA menyerahkan barang kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menyatakan telah menerima barang dari PIHAK PERTAMA berupa daftar terlampir :

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Laptop Toshiba Satellite C600	1 Unit

Demikianlah berita acara serah terima barang ini di perbuat oleh kedua belah pihak, adapun barang-barang tersebut dalam keadaan baik dan cukup, sejak penandatanganan berita acara ini, maka barang tersebut, menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA, memlihara / merawat dengan baik serta dipergunakan untuk keperluan (tempat dimana barang itu dibutuhkan).

Yang Menyerahkan :
PIHAK PERTAMA

(.....)

Yang Menerima :
PIHAK KEDUA

(.....)

Sumber: http://contohsuratmu.blogspot.com/2017/04/contoh-surat-berita-acara-serah-terima.html

Berita Acara Penghapusan Aset

Pada hari ini.....tanggal.....bulan....tahun.....

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.....sebagai Ketua

2.....sebagai Sekretaris

3.....sebagai Anggota

Bertindak selaku Panitia Penghapusan Barang yang dibentuk dengan Surat Keputusan ....No. .... Tanggal..... Telah mengadakan pemeriksaan barang-barang sebagaimana terlampir pada tanggal ... bulan... tahun..... Berdasarkan hasil pemeriksaan, barang-barang tersebut dalam keadaan.... (rusak berat/ketinggalan zaman/berlebihan/hilang). Selanjutnya kami memutuskan barang-barang tersebut dihapuskan dengan cara ...(dijual/ dilelang/ dihibahkan/ dipindahkan/ ditukarkan/ dimusnahkan).

Demikian berita acara ini dibuat dalam rangkap.....untuk dapat digunakan seperlunya.

Dibuat di :.....

Tanggal :.....

Panitia Penghapusan Barang

1.....sebagai Ketua --------- (tanda tangan)

2.....sebagai Sekretaris ---------

3.....sebagai Anggota ---------

Mengetahui

Lampiran Berita Acara Penghapusan Aset

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Spesifikasi Barang	Keterangan

Tanggal.....

Panitia Penghapusan Barang

Sekretaris Ketua

17

Contoh Surat Permintaan Barang

No. SPB :
Tanggal :
Unit/Bagian :

No	Nama dan Spesifikasi Barang	Jumlah	Satuan	Yang Disetujui

Menyetujui,
Kabag Logistik/Ka. Gudang

_____

Penerima

_____

Yang Meminta
Ka.Biro/Bag/Subbag

_____

LAMPIRAN 2

Observasi dan Hasil Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Mei 2017
Narasumber : Bapak Suparno
Tempat : UPT Ragam Metal

Peneliti bersama tim melakukan observasi dan wawancara mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya UPT Ragam Metal. Observasi yang dilakukan tim antara lain:

- Mengukur luas tanah dan bangunan
- Mengukur dimensi dari masing-masing mesin UPT Ragam Metal
- Mengambil foto banguna dan mesin-mesin UPT Ragam Metal
- Mendata nama dan fungsi dari mesin-mesin yang ada di UPT Ragam Metal

Setelah melakukan hal diatas, tim melakukan perbincangan lisan kepada Narasumber dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan inti yang ditanyakan adalah sebagai berikut.

1. Dari mana muncul ide produk yang dihasilkan UPT Ragam Metal ini berupa kompor minyak?

   Jawab: ide awal tersebut muncul dari organisasi, khususnya dinas perindustrian daerah. Karena melihat kebutuhan masyarakat yang masih memasak dengan menggunakan kompor. Kemudian sesuai kebutuhan dan peningkatan, UPT Ragam Metal menambah produk ember alumunium sebagai produk baru yang dihasilkan.
2. Dari mana muncul ide memproduksi tong sampah dengan fungsi pembakaran tersebut?

   Jawab: ide dan desain tong sampah tersebut merupakan ide yang muncul dari Bapak Suparno sendiri. Beliau melihat tong sampah yang jual kebanyakan tidak memiliki fungsi tambahan, maka beliau mendesain tong sampah dari drum bekas dengan fungsi pembakaran.
3. Asal mulanya mesin-mesin yang ada di UPT Ragam Metal.

   Jawab: Bapak Suparno beserta anggota UPT lainnya mengajukan mesin/alat yang dibutuhkan sesuai dengan order produk. Pengajuan mesin tersebut kemudian disediakan oleh dinas perindustrian daerah. Mesin UPT Ragam Metal diambil dari beberapa daerah seperti Semarang, Solo dan Tegal melalui pemesanan disuatu toko/usaha jual mesin.

Narasumber,

Bapak Suparno

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Juni 2017

Narasumber : Bapak Suparno

Tempat : UPT RM

Agenda:

1. Memastikan data aset berupa nama, jumlah dan fungsi aset.
2. Data keadaan aset:

- Baik. (Adakah perlakuan yang perlu dilakukan?)
- Perbaiki. (Apalah mesin/alat tersebut bisa diperbaiki? Apa yang perlu diperbaiki?)
- Rusak. (Bagian apa yang rusak?)

3. Bertanya mengenai tahun perolehan, umur aset, harga aset, status kepemilikan aset dan asal aset.

Tabel 1. Wawancara Data Aset

No.	Nama Barang	Jumlah	Fungsi	Baik/Perbaikan/Rusak
1	Tanah	1	Tempat UPT RM	Pembersihan.
2	Bangunan	1	Kantor dan Lantai Produksi	Pembersihan.
3	Mesin roll	1	Meluruskan dan membengkokan plat	Pembersihan, diberi pelican.
4	Mesin roll variasi	2	Membuat variasi lekukan pada plat	Pembersihan, diberi pelican.
5	Mesin press kompor	1	Menekan plat part kompor	Pembersihan.
6	Mesin potong	3	Memotong plat	Dibersihkan.
7	Gunting plat duduk	1	Memotong plat	Mata pisau tidak ada, Terlalu kecil, Rusak.
8	Mesin plong plat	2	Melubangi plat	1 tidak ada tangkai. 1 tidak ada mata pisau.
9	Mesin bending	3	Menekuk/membengkokkan plat	1 pembersihan, 1 mata pisau rusak, 1 titipan suda rusak.
10	Hydraulic press	2	Meratakan/menekan plat	Aliran listrik rusak, daya tinggi.
11	Mesin bubut	1	Memotong / membentuk suatu benda kerja	Pahat tidak ada, banyak bagian yang rusak.
12	Mesin gerinda	1	Meratakan/menghaluskan benda kerja	Aliran listrik perlu diperbaiki
13	Tanggem	2	Menjepit benda kerja	1 rusak.
14	Mesin drilling	1	Melubangi benda kerja	Tidak ada mata pisau
15	Las karbit	1	Menyatukan logam dengan logam	Dibersihkan.

Tabel 2. Status Data Wawancara

No.	Nama Barang	Tahun	Asal Aset	Status	Harga
1	Tanah	1981	Tidak mengetahui secara detail.	UPT	Tidak diketahui.
2	Bangunan	1981		UPT	
3	Mesin roll	1981		UPT	
4	Mesin roll variasi	1981		UPT	
5	Mesin press kompor	1981		UPT	
6	Mesin potong	1981		UPT	
7	Gunting plat duduk	1981		UPT	
8	Mesin plong plat	1981		UPT	
9	Mesin bending	1981		UPT, titipan	
10	Hydraulic press	1981		UPT	
11	Mesin bubut	1981		UPT	
12	Mesin gerinda	1981		UPT	
13	Tanggem	1981		UPT	
14	Mesin drilling	1981		UPT	
15	Las karbit	1981		UPT	

UPT RM, 15-09-2017

Narasumber

Bapak Suparno

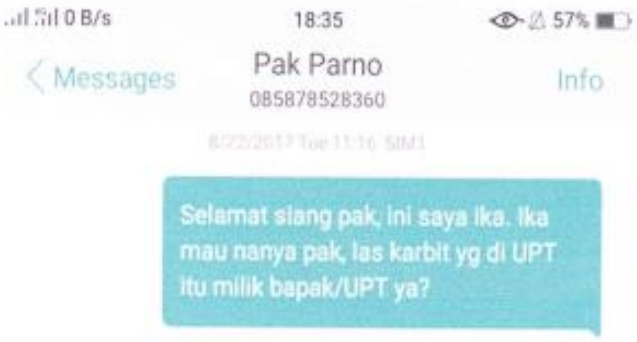
0 B/s
18:35
57%
Messages
Pak Parno
085878528360
Info
Selamat siang pak, ini saya Ika. Ika mau nanya pak, las karbit yg di UPT itu milik bapak/UPT ya?
Las Yangdi Uptitu Punya Kelompok Pengrajin

0 B/s
18:35
57%
Messages
Pak Parno
085878528360
Info
Selamat malam pak, maaf klo ika mengganggu.
Ika mau nanya, pak Parno kira2 tau harga mesin press kompor dan las karbit yg ada di UPT tdk ya pak?
Soalnya ika butuh informasi kisaran harga alat2 itu.
Kalaomesin Laskarbit
Kira2tigajutakomplit

Suparno

Hal :

- Menanyakan dan brainstorming mengenai umur ekonomis suatu aset. Khususnya aset bangunan dan mesin/peralatan produksi UPT RMI.
- Brainstorming mengenai jumlah mesin / alat yang akan dimanfaatkan. (tiap jenis mesin untuk 16 produk usulan).

* Mesin rusak bisa diperbaiki.

No.	Nama Aset (Jmlh mesin)	Umur Ekonomis (tinggal cara merawat)
1.	Bangunan	1982, 5 tahun
2.	M. Roll plat	3
3.	M. Roll plat variasi	3
4.	M. Drilling	2
5.	Mesin potong plat	1
6.	Mesin potong pipa Listrik	1
7.	Mesin bending	2
8.	Mesin punch / plong	2
9.	Mesin press kompor	2
10.	Las karbit (Gas asetelin tabung)	1
11.	Tanggem	2
12.	Gerinda Meja	2
13.	Meteran (2)	1
14.	Pahat (3)	1
15.	Gergaji kayu (2)	2
16.	Las listrik (1)	3
17.	Counting plat (1)	1
18.	Palu (3)	1
19.	Penggaris (2)	1
20.	Jangka (2)	1
21.	Gerinda tangan (2)	2
22.	Cat Semprot (Spraygun) (1)	2
23.	Tang (3)	1
Rusak. 24.	Mesin punchpress & hydraulic machine	

Pajak → udah dilimpahin kepropinsi.

- Bapak Nugroho.
- UPT Rp.1.500.000 (tanah)
- Bangun Rp.1.000.000 (...).

Bpk. Suparno
Rabu, 15 Nov 2017

RUMAH DIJUAL: Dijual Tanah Kavling Jl Wonosari Km 8,5, Jual Tanah Murah Dekat Kids Fun

(Bantul) (Jl Wonosari Km 8,5)
Dekat Jl Wonosari, Dekan Kids Fun, Dekat Rumah Sakit Dharma, Dekat Jl Prambanan-Piyungan, Dekat Berbah, Dekat Bandara Adi Sucipto
Yogyakarta

Rp. 1.800.000 / m^2 → SIMULASI KPR

Simpan ke Favorit

Sertifikat Hak Milik

Luas tanah: **146 m^2**

TANAH DIJUAL: Tanah Dijual Di Jalan Wonosari Km 9, Tanah Murah Strategis Dijual Selatan Jogja TV

(Sleman) (Jl. Wonosari)
Berbah, Sleman Piyungan
Yogyakarta

Rp. 1.500.000/m → SIMULASI KPR

Simpan ke Favorit

Sertifikat Hak Milik

Luas tanah: **675 m^2**

Tanah Dijual Di Jalan Wonosari Km 9 Yogyakarta, Cocok Untuk Ruko atau Perumahan

Luas Tanah 675m^2
Lebar depan 27 m^2
Hook
Legalitas SHM Sawah (Proses Pengeringan)
Akses Jalan Aspal 8 Meter Strategis

Harga 1,5 juta per meter

Sumber: http://rumahdijual.com/yogyakarta/tanah-sleman diakses tanggal 11 Oktober 2017, pukul 13.07 WIB.

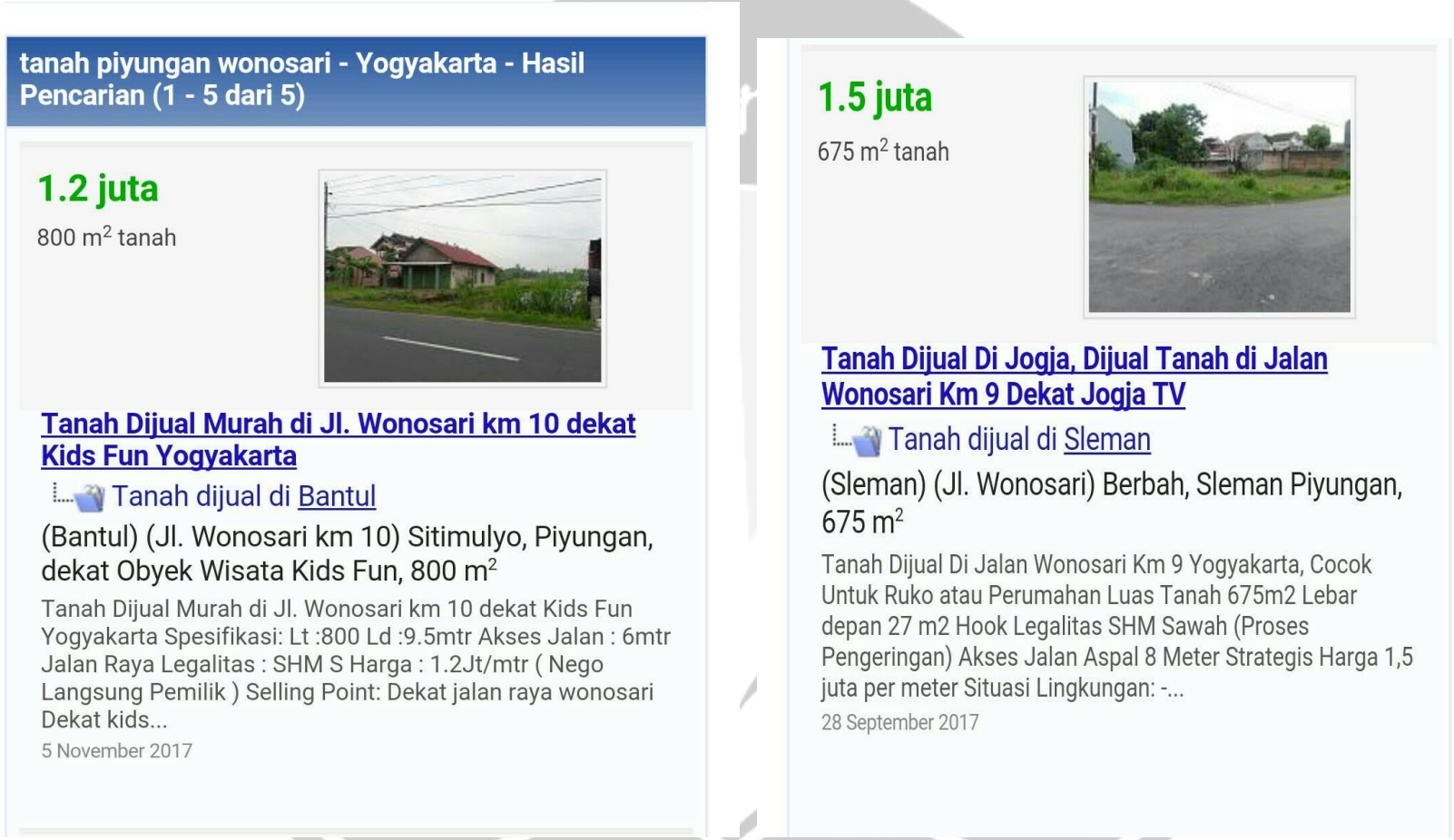

Sumber: http://rumahdijual.com/yogyakarta/tanah-sleman diakses tanggal 11 Oktober 2017, pukul 13.07 WIB.

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN
NOMOR 11 TAHUN 2012

TENTANG

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SLEMAN,

Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 157 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah;

b. bahwa salah satu sumber pendapatan asli daerah adalah pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan yang berdasarkan Pasal 2 ayat (2) huruf j Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan salah satu jenis pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);

3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004, Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008, Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15 dari Hal Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Jawa Timur/Tengah/Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 91 Tahun 2010 tentang Jenis Pajak Daerah Yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri Oleh Wajib Pajak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5179);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.07/2010 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Terhadap Pelanggaran Ketentuan di Bidang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 28);

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 148/PMK.07/2010 tentang Badan atau Perwakilan Lembaga International yang Tidak Dikenakan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 28);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 1 Tahun 2005 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2005 Nomor 1 Seri D);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2008 Nomor 3 Seri E);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SLEMAN

dan

BUPATI SLEMAN

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sleman.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Sleman.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, dan Kecamatan.

5. Pejabat yang ditunjuk yang selanjutnya disebut pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
6. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
7. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.
8. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah kabupaten.
9. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman.
10. Nilai Jual Objek Pajak, yang selanjutnya disingkat NJOP, adalah harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, atau nilai perolehan baru atau NJOP pengganti.
11. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak, yang selanjutnya disingkat NJOPTKP, adalah besaran nilai yang merupakan batas tertinggi nilai/harga objek pajak yang tidak dikenakan pajak.
12. Pajak yang terutang adalah pajak yang harus dibayar pada suatu saat dalam masa pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
13. Pemungutan adalah suatu rangkaian kegiatan dimulai dari penghimpunan data objek pajak dan subjek pajak, penentuan besarnya pajak yang terutang sampai dengan kegiatan penagihan pajak kepada wajib pajak serta pengawasan penyetorannya.

14. Surat Pemberitahuan Objek Pajak, yang selanjutnya disingkat SPOP, adalah surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan data subjek dan objek pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah.
15. Nomor Objek Pajak, yang selanjutnya disingkat NOP, adalah nomor identitas objek pajak bumi dan bangunan yang diberikan pada saat pendaftaran dan/atau pendataan objek pajak bumi dan bangunan dan digunakan dalam administrasi perpajakan serta sebagai sarana wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.
16. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, yang selanjutnya disingkat SPPT, adalah surat yang digunakan untuk memberitahukan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan yang terutang dan bukan merupakan bukti kepemilikan hak atas tanah dan/atau bangunan.
17. Surat Ketetapan Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat SKPD, adalah surat ketetapan pajak yang menentukan besarnya jumlah pokok pajak yang terutang.
18. Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKPDLB, adalah surat ketetapan pajak yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran pajak karena jumlah kredit pajak lebih besar daripada pajak yang terutang atau seharusnya dibayar.
19. Surat Tagihan Pajak Daerah, yang selanjutnya disingkat STPD, adalah surat untuk melakukan tagihan pajak dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.
20. Surat Keputusan Pembetulan adalah surat keputusan yang membetulkan kesalahan tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan dalam penerapan ketentuan tertentu dalam peraturan perundang-undangan perpajakan daerah yang terdapat dalam Surat Pemberitahuan Pajak Terutang, Surat Ketetapan Pajak Daerah, Surat Tagihan Pajak Daerah, Surat Keputusan Pembetulan, atau Surat Keputusan Keberatan.
21. Surat Keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap Surat Pemberitahuan Pajak Terutang dan Surat Ketetapan Pajak Daerah.
22. Putusan banding adalah putusan badan peradilan pajak atas banding terhadap surat keputusan keberatan yang diajukan oleh wajib pajak.

23. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan daerah dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
24. Penyidikan adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang perpajakan daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II

NAMA, OBJEK, SUBJEK, DAN WAJIB PAJAK

Pasal 2

Dengan nama Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dipungut pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan.

Pasal 3

(1) Objek Pajak adalah bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

(2) Termasuk dalam pengertian bangunan adalah:
   a. jalan lingkungan yang terletak dalam satu kompleks bangunan seperti hotel, pabrik, dan emplasemennya, yang merupakan suatu kesatuan dengan kompleks bangunan tersebut;
   b. jalan tol;
   c. kolam renang;
   d. pagar mewah;
   e. tempat olah raga;
   f. taman mewah;
   g. tempat penampungan/kilang minyak, air dan gas, pipa minyak; dan
   h. menara.

(3) Objek pajak yang tidak dikenakan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah objek pajak yang:

a. digunakan oleh Pemerintah dan Daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan;

b. digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayaan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;

c. digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau yang sejenis dengan itu;

d. merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah penggembalaan yang dikuasai oleh desa dan tanah negara yang belum dibebani suatu hak;

e. digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan asas perlakuan timbal balik; dan

f. digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Keuangan.

Pasal 4

(1) Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

(2) Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi dan/atau memperoleh manfaat atas bumi dan/atau memiliki, menguasai, dan/atau memperoleh manfaat atas bangunan.

BAB III

DASAR PENGENAAN, TARIF, DAN CARA PENGHITUNGAN PAJAK

Pasal 5

(1) Dasar pengenaan Pajak adalah NJOP.

(2) NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan setiap 3 (tiga) tahun, kecuali untuk objek pajak tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.

(3) Penetapan besarnya NJOP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Pasal 6

Besarnya NJOPTKP ditetapkan sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah) untuk setiap wajib pajak.

Pasal 7

Tarif Pajak ditetapkan sebagai berikut:

a. untuk NJOP sampai dengan Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) sebesar 0,1% (nol koma satu persen);
b. untuk NJOP di atas Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) sebesar 0,2% (nol koma dua persen).

Pasal 8

(1) Tarif pajak bagi lahan pertanian berkelanjutan dan lahan pertanian non berkelanjutan ditetapkan sebagai berikut:
    a. lahan pertanian pangan berkelanjutan sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);
    b. lahan pertanian pangan non berkelanjutan:
        1. lahan pertanian dengan luas sampai dengan 1000 m^2 (seribu meter persegi) sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);
        2. lahan pertanian dengan luas lebih dari 1000 m^2 (seribu meter persegi) sampai dengan 5000 m^2 (lima ribu meter persegi) sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen);
        3. lahan pertanian dengan luas lebih dari 5000 m^2 (lima ribu meter persegi) sebesar 0,03% (nol koma nol tiga persen);

(2) Pemberlakuan tarif bagi lahan pertanian pangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberlakukan setelah lahan pertanian pangan berkelanjutan ditetapkan oleh Bupati.

(3) Pemberlakuan tarif bagi lahan pertanian pangan non berkelanjutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diberlakukan setelah data yang berkaitan dengan lahan pertanian pangan non berkelanjutan tersedia.

Pasal 9

Besaran pokok Pajak yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 dan Pasal 8 dengan dasar pengenaan pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) setelah dikurangi dengan NJOPTKP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6.

BAB IV
WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 10

Pajak yang terutang dipungut di wilayah daerah letak objek pajak.

BAB V
TAHUN PAJAK DAN PAJAK TERUTANG

Pasal 11

Tahun pajak adalah jangka waktu 1 (satu) tahun kalender.

Pasal 12

Saat yang menentukan pajak yang terutang adalah menurut keadaan objek pajak pada tanggal 1 Januari.

BAB VI
PEMUNGUTAN PAJAK

Bagian Kesatu
SPOP, NOP, dan SPPT

Pasal 13

(1) Pendataan dilakukan dengan menggunakan SPOP.

(2) SPOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diisi dengan jelas, benar, dan lengkap serta ditandatangani dan disampaikan kepada Bupati atau Pejabat paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal diterimanya SPOP oleh subjek pajak.

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk, isi dan tata cara pengisian SPOP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Huruf f

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Ayat (1)

Penetapan NJOP dapat dilakukan dengan:

a. perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek pajak dengan cara membandingkannya dengan objek pajak lain yang sejenis yang letaknya berdekatan dan fungsinya sama dan telah diketahui harga jualnya.
b. nilai perolehan baru, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek pajak dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh objek tersebut pada saat penilaian dilakukan, yang dikurangi dengan penyusutan berdasarkan kondisi fisik objek tersebut.
c. nilai jual pengganti, adalah suatu pendekatan/metode penentuan nilai jual suatu objek pajak yang berdasarkan pada hasil produksi objek pajak tersebut.

Ayat (2)

Pada dasarnya penetapan NJOP adalah 3 (tiga) tahun sekali.

Untuk Daerah tertentu yang perkembangan pembangunannya mengakibatkan kenaikan NJOP yang cukup besar, maka penetapan NJOP dapat ditetapkan setahun sekali.

Ayat (3)

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

Ayat (1)

Cukup jelas.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Ayat (3)

Yang dimaksud dengan "data yang berkaitan dengan lahan pertanian pangan non berkelanjutan tersedia" adalah tersedianya data yang berkaitan dengan lahan pertanian pangan non berkelanjutan tersedia di seluruh wilayah Kabupaten Sleman.

Pasal 9

Contoh:

Properti dengan luas tanah pekarangan 200 m^2 (dua ratus meter persegi) dengan NOP Rp3.200.000,00/m^2 (tiga juta dua ratus ribu rupiah per meter persegi), luas bangunan 100 m^2 (seratus meter persegi) dengan NJOP bangunan Rp1.200.000,00/m^2 (satu juta dua ratus ribu rupiah per meter persegi). NJOPTKP sebesar Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

NJOP tanah	= 200 x Rp3.200.000,00	= Rp640.000.000,00
NJOP Bangunan	= 100 x Rp1.200.000,00	= Rp120.000.000,00 +
NJOP tanah dan bangunan		= Rp760.000.000,00
NJOPTKP		= Rp15.000.000,00 –
		= Rp745.000.000,00
PBB terutang 0,1 x Rp745.000.000,00		= Rp745.000,00

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Yang dimaksud dengan "menurut keadaan objek pajak" adalah keadaan yang menentukan objek pajak yang terutang.

contoh:

a. Objek pajak pada tanggal 1 Januari 2011 berupa tanah dan bangunan. Pada tanggal 10 Februari 2011 bangunannya dibongkar, maka pajak yang terutang tetap berdasarkan keadaan objek pajak pada tanggal 1 Januari 2011, yaitu keadaan sebelum bangunan dibongkar.

LAMPIRAN 3

Kebutuhan Proses dan Mesin Usulan Produk

TEMPAT SAMPAH DRUM

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools
				Pembuatan awal/*real*
1	Badan Utama	O-1	Membuat/mengukur pola pintu api	jangka dan penggaris
		O-2	Memotong pola pintu api	palu dan pahat
		O-3	Merapikan bekas potongan	palu
		O-4	Membuat/mengukur pola pintu abu	jangka dan penggaris
		O-5	Memotong pola pintu abu	palu dan pahat
		O-6	Merapikan bekas potongan	palu
		O-7	Memasang engsel pada pintu api	las karbit
		O-8	Memasang engsel pada pintu abu	las karbit
		O-9	Memasang pengunci pada pintu api	las karbit
		O-10	Memasang pengunci pada pintu abu	las karbit
2	Badan	O-11	Memasang kaki	las karbit
		O-12	Memasang pegangan badan	las karbit
		O-13	Membuat tanda pada badan drum	jangka
		O-14	Melubangi pada tanda	palu dan pahat
		O-17	Memasang penyangga saringan	las karbit
		O-18	Memotong sisa penyangga saringan	las karbit
		O-19	Merapikan bekas potongan	las karbit
		O-25	Meletakkan saringan pada badan utama	manual
		O-44	Memasangkan penutup	manual
		O-45	Finishing	amplas
		O-46	Pengecatan	kuas
3	Penyangga Saringan	O-15	Mengukur kawat besi	penggaris dan jangka
		O-16	Memotong kawat besi	palu dan pahat
4	Saringan	O-20	Memotong pinggiran tutup	palu dan pahat
		O-21	Merapikan bekas potongan	palu
		O-22	Membuat/mengukur pola persegi panjang ukuran 50x40 mm	penggaris dan jangka
		O-23	Memotong pola	palu dan pahat
		O-24	Merapikan bekas potongan	palu
5	Penutup	O-26	Mengukur atau membuat pola	jangka dan meteran
		O-27	Memotong pola	palu dan pahat
		O-28	Merapikan bekas potongan	palu
		O-34	Memasang cerobong	las karbit
		O-43	Memasang tudung+penyangga tudung	las karbit
6	Cerobong	O-29	Mengukur atau membuat pola	jangka dan penggaris
		O-30	Memotong pola	gunting plat
		O-31	Merapikan bekas potongan	palu
		O-32	Membentuk silinder	mesin roll
		O-33	Mengelas sisi silinder	las karbit
7	Tudung	O-35	Mengukur atau membuat pola	jangka dan penggaris
		O-36	Memotong pola	gunting plat
		O-37	Membentuk kerucut	palu dan las karbit
		O-38	Merapikan pinggiran tutup	palu
		O-42	Memasang penyangga tudung	las karbit
8	Penyangga Tudung	O-39	Mengukur atau membuat pola	jangka dan penggaris
		O-40	Memotong pola	palu dan pahat
		O-41	Membentuk menjadi huruf L	tanggem dan palu

TEMPAT SAMPAH DRUM

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan Utama	O-1	membuat/mengukur pola pintu api dan abu	penggaris dan jangka	penggaris dan jangka
		O-2	memotong pola pintu api dan abu	palu dan pahat	gerinda tangan
		O-3	meratakan pinggiran potongan pintu api	palu	gerinda tangan
		O-4	meratakan pinggiran potongan pintu abu	palu	gerinda tangan
		O-5	memasang engsel pada pintu api	las karbit	las listrik
		O-6	memasang pengunci pada pintu api	las karbit	las listrik
		O-7	memasang engsel pada pintu abu	las karbit	las listrik
		O-8	memasang pengunci pada pintu abu	las karbit	las listrik
2	Badan	O-9	membuat tanda pada badan drum	jangka	jangka
		O-10	melubangi pada tanda	palu dan pahat	palu dan pahat
		O-13	memasang penyangga saringan	las karbit	las listrik
		O-14	memasang kaki	las karbit	las listrik
		O-15	memasang pegangan badan	las karbit	las listrik
		O-19	meletakkan saringan pada badan utama	manual	manual
		O-37	Memasangkan penutup	manual	manual
		O-38	Finishing	amplas	gerinda tangan
		O-39	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik
3	Penyangga Saringan	O-11	Mengukur kawat besi (prefab)	penggaris dan jangka	penggaris & jangka
		O-12	Memotong kawat besi (prefab)	palu dan pahat	palu dan pahat
4	Saringan	O-16	Memotong pinggiran tutup	gerinda meja	gerinda tangan
		O-17	Menandai lubang saringan	penggaris dan jangka	penggaris & jangka
		O-18	melubangi pada tanda	palu dan pahat	mesin punching
5	Penutup	O-20	Mengukur atau membuat pola	jangka, meteran	jangka, meteran
		O-21	Memotong pola	palu dan pahat	gerinda tangan
		O-27	memasang cerobong	las karbit	las listrik
		O-36	Memasang tudung+penyangga tudung	las karbit	las listrik
6	Cerobong	O-22	Mengukur atau membuat pola	jangka dan penggaris	jangka & penggaris
		O-23	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-24	Merapikan bekas potongan	palu	palu
		O-25	Membentuk silinder	mesin roll	mesin roll
		O-26	Mengelas sisi silinder	las karbit	las listrik
7	Tudung	O-28	Mengukur atau membuat pola	penggaris dan jangka	penggaris & jangka
		O-29	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-30	Membentuk kerucut	mesin roll, palu dan las karbit	las listrik, palu, mesin roll
		O-31	Merapikan pinggiran tutup	palu	palu
		O-35	memasang penyangga tudung	las karbit	las listrik
8	Penyangga Tudung	O-32	Mengukur atau membuat pola	penggaris dan jangka	penggaris & jangka
		O-33	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-34	Membentuk menjadi huruf L	tanggem dan palu	palu dan tanggem

Ceret Stainless Steel

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan	O-1	Membuat/mengukur pola ukuran 63x25 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Membentuk silinder	mesin roll	mesin roll
		O-4	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
2	Alas Ceret	O-5	Membuat pola diameter 20 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-6	Memotong pola	gunting plat	gunting plat
		O-7	Membentuk pinggiran	palu dan cetakan	palu dan cetakan
3	Penampung Air	O-8	Menyatukan alas dengan badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-18	Menyatukan lingkaran atas dan bagian atas badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-22	Menyatukan pegangan pada badan	las karbit	las listrik
		O-23	Membuat pola lingkaran diameter 5 cm untuk saluran air	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-24	Melubangi pola saluran air	pahat dan palu	gerinda tangan
		O-33	Memasang tangkai dan penyangga saluran air pada badan	las karbit	las listrik
4	Bagian Atas Badan	O-9	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-10	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-11	Membentuk kerucut	mesin roll	mesin roll
		O-12	Menyatukan sisi kerucut	las karbit	las listrik
		O-17	Menyatukan lingkaran atas dan bagian atas badan	las karbit	las listrik
5	Lingkaran Atas Badan	O-13	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-14	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-15	Membentuk silinder	mesin roll	mesin roll
		O-16	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
6	Pegangan Badan	O-19	Membuat pola	penggaris dan jangka	jangka dan penggaris
		O-20	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-21	Pembentukan	mesin roll	mesin roll
7	Tangkai Saluran Air	O-25	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-26	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-27	Merapikan pinggiran potongan	palu	gerinda tangan
		O-28	Pembentukan silinder	mesin roll	mesin roll
		O-29	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
8	Penyangga Saluran Air	O-30	Mengukur	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-31	Memotong pola	mesin potong pipa	mesin potong pipa
9	Saluran Air	O-32	Menyatukan penyangga dengan tangkai	las karbit	las listrik
10	Tutup	O-34	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-35	Memotong pola	mesin potong plat	gunting plat
		O-36	Pembentukan	palu dan las karbit	las listrik dan palu
11	Pegangan Tutup	O-37	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-38	Memotong pola	mesin potong plat	gunting plat
		O-39	Pembentukan silinder	mesin roll	mesin roll
		O-40	Pembentukan vertikal	tanggem dan palu	palu dan tanggem
12	Penutup	O-41	Menyatukan pegangan dengan tutup	las karbit	las listrik
13	Ceret	O-42	Memasang tutup dan pegangan tutup pada badan	manual	manual
		O-43	Finishing	amplas	gerinda tangan

Ceret Alumunium

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan	O-1	Membuat/mengukur pola ukuran 63x25 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Membentuk silinder	mesin roll	mesin roll
		O-4	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
2	Alas Ceret	O-5	Membuat pola diameter 20 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-6	Memotong pola	gunting plat	gunting plat
		O-7	Membentuk pinggiran	palu dan cetakan	palu dan cetakan
3	Penampung Air	O-8	Menyatukan alas dengan badan	las karbit	las listrik
		O-18	Menyatukan lingkaran atas dan bagian atas badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-22	Menyatukan pegangan pada badan	las karbit	las listrik
		O-23	Membuat pola lingkaran diameter 5 cm untuk saluran air	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-24	Melubangi pola saluran air	palu dan pahat	gerinda tangan
		O-33	Memasang tangkai dan penyangga saluran air pada badan	las karbit	las listrik
4	Bagian Atas Badan	O-9	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-10	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-11	Membentuk kerucut	mesin roll	mesin roll
		O-12	Menyatukan sisi kerucut	las karbit	las listrik
		O-17	Menyatukan lingkaran atas dan bagian atas badan	las karbit	las listrik
5	Lingkaran Atas Badan	O-13	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-14	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-15	Membentuk silinder	mesin roll	mesin roll
		O-16	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
6	Pegangan Badan	O-19	Membuat pola	penggaris dan jangka	jangka dan penggaris
		O-20	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-21	Pembentukan	mesin roll	mesin roll
7	Tangkai Saluran Air	O-25	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-26	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-27	Merapikan pinggiran potongan	palu	gerinda tangan
		O-28	Pembentukan silinder	mesin roll	mesin roll
		O-29	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
8	Penyangga Saluran Air	O-30	Mengukur	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-31	Memotong pola	mesin potong pipa	mesin potong pipa
9	Saluran Air	O-32	Menyatukan penyangga dengan tangkai	las karbit	las listrik
10	Tutup	O-34	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-35	Memotong pola	mesin potong plat	gunting plat
		O-36	Pembentukan	palu dan las karbit	las listrik dan palu
11	Pegangan Tutup	O-37	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-38	Memotong pola	mesin potong plat	gunting plat
		O-39	Pembentukan silinder	mesin roll	mesin roll
		O-40	Pembentukan vertikal	tanggem dan palu	palu dan tanggem
12	Penutup	O-41	Menyatukan pegangan dengan tutup	las karbit	las listrik
13	Ceret	O-42	Memasang tutup dan pegangan tutup pada badan	manual	manual
		O-43	Finishing	amplas	gerinda tangan

Jemuran Handuk

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Rusuk Kaki Panjang	O-1	Mengukur panjang 140 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
		O-3	Memasangkan rusuk kaki panjang secara menyilang	las karbit	las listrik
		O-4	Memisahkan 1 pasang rusuk kaki panjang kanan dan kiri	manual	manual
2	Rusuk Kaki Dalam	O-5	Mengukur panjang 30 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-6	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
3	Rangka Kaki	O-7	Menyambungkan rusuk kaki dalam ke setiap rusuk kaki panjang	las karbit	las listrik
		O-10	Menyambungkan rusuk kaki luar ke setiap rusuk kaki panjang	las karbit	las listrik
4	Rusuk Kaki Luar	O-8	Mengukur panjang 35 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-9	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
5	Rusuk Polos	O-11	Mengukur panjang 144 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-12	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
6	Jemuran Handuk	O-13	Menyambungkan rusuk polos ke setiap sambungan rusuk kaki panjang	las karbit	las listrik
		O-17	Menyambungkan rusuk samping pada ujung rusuk kaki luar	las karbit	las listrik
		O-18	Finishing	amplas	gerinda tangan
7	Rusuk Samping	O-14	Mengukur panjang 100 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-15	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
		O-16	Pembentukan	tanggem dan palu	tanggem dan palu

Kursi tanpa Sandaran

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Kaki	O-1	Mengukur panjang 40 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
2	Penyangga Dudukan	O-3	Mengukur panjang 33,2 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-4	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
		O-5	Merangkai menjadi penyangga	las karbit	las listrik
3	Rangka	O-6	Menyatukan penyangga dudukan dengan kaki	las karbit	las listrik
		O-9	Menyatukan penyangga kaki dengan kaki	las karbit	las listrik
4	Penyangga Kaki	O-7	Mengukur panjang 40 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-8	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
5	Kursi tanpa sandaran	O-12	Menyatukan dudukan dengan penyangga dudukan	las karbit	palu
		O-13	Finishing dudukan/politur	kuas	kuas
		O-14	Finishing rangka	amplas	gerinda tangan
		O-15	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik
6	Dudukan	O-10	Mengukur dengan dimensi 40x40 cm	meteran dan spidol	meteran dan spidol
		O-11	Memotong	mesin potong plat	mesin potong plat

Kursi dengan Sandaran

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Kaki	O-1	Mengukur panjang 40 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
2	Penyangga Dudukan	O-3	Mengukur panjang 33,2 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-4	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
		O-5	Merangkai menjadi penyangga	las karbit	las listrik
3	Rangka	O-6	Menyatukan penyangga kaki dengan kaki	las karbit	las listrik
		O-9	Menyatukan penyangga dudukan dengan kaki	las karbit	las listrik
		O-12	Menyatukan penyangga sandaran dengan kaki	las karbit	las listrik
4	Penyangga Kaki	O-7	Mengukur panjang 40 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-8	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
5	Penyangga Sandaran	O-10	Mengukur panjang 60 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-11	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
6	Sandaran	O-13	Mengukur dengan dimensi 40x30 cm	meteran dan spidol	meteran dan spidol
		O-14	Memotong	gergaji kayu	gerinda tangan
7	Kursi sandaran	O-15	Menyatukan sandaran dengan penyangga sandaran	palu	palu
		O-18	Menyatukan dudukan dengan penyangga dudukan	palu	palu
		O-19	Finishing sandaran dan dudukan/polistur	kuas	kuas
		O-20	Finishing rangka	amplas	gerinda tangan
		O-21	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik
8	Dudukan	O-16	Mengukur dengan dimensi 40x40 cm	meteran dan spidol	meteran dan spidol
		O-17	Memotong	gergaji kayu	gerinda tangan

Meja

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Kaki	O-1	Mengukur panjang 90 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
2	Penyangga Papan Lebar	O-3	Mengukur panjang 53,2 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-4	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
3	Penyangga Papan	O-6	Mengukur panjang 93,2 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-7	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
4	Rangka Kaki	O-5	Merangkai 2 penyangga papan lebar pada ka	las karbit	las listrik
		O-8	Merangkai 2 penyangga papan panjang pada	las karbit	las listrik
5	Papan Meja	O-9	Mengukur dengan dimensi 100x60 cm	spidol dan meteran	spidol dan meteran
		O-10	Memotong	gergaji kayu	gerinda tangan
6	Meja	O-11	Memasang papan pada rangka kaki	palu	palu
		O-12	Finishing/polistur	kuas	kuas
		O-13	Finishing rangka	amplas	gerinda tangan
		O-14	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Meja Prepare

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Penyangga Papan Panjang	O-1	Mengukur panjang 330,2 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-3	Merapikan bekas potongan	gerinda meja	gerinda tangan
2	Penyangga Papan Lebar	O-4	Mengukur panjang 65,8 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-5	Memotong pipa	mesin potong pipa	gerinda meja
		O-6	Merapikan bekas potongan	gerinda meja	gerinda tangan
3	Rangka Kaki	O-7	Menyambungkan penyangga papan panjang dan lebar membentuk persegi	las karbit	las listrik
		O-8	Mengukur dan menandai letak yang akan dipasang kaki	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-12	Memasang kaki pada penyangga papan yang telah ditandai	las karbit	las listrik
		O-13	Mengukur dan menandai letak yang akan dipasang penyangga kaki	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-17	Memasang penyangga kaki pada sisi panjang kaki meja	las karbit	las listrik
		O-21	Memasang penyangga kaki pada sisi lebar kaki meja	las karbit	las listrik
4	Kaki	O-9	Mengukur panjang 90 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-10	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-11	Merapikan bekas potongan	gerinda meja	gerinda tangan
5	Penyangga Kaki Panjang	O-14	Mengukur panjang 106,7 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-15	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-16	Merapikan bekas potongan	gerinda meja	gerinda tangan
6	Penyangga Kaki Lebar	O-18	Mengukur panjang 59 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-19	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-20	Merapikan bekas potongan	gerinda meja	gerinda tangan
7	Papan Meja	O-22	Mengukur dengan dimensi 320x72 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-23	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-24	Merapikan bekas potongan	palu	gerinda tangan
8	Meja Prepare	O-25	Memasang papan pada penyangga papan	las karbit	las listrik
		O-26	Finishing	amplas	gerinda tangan

Meja Saji

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Kaki	O-1	Mengukur panjang 30 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
2	Penyangga Papan	O-3	Mengukur panjang 60 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-4	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
3	Rangka Kaki	O-5	Merangkai penyangga pada kaki	las karbit	las listrik
4	Papan Meja	O-6	Mengukur/membuat pola dengan dimensi 100x60 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-7	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-8	Merapikan pinggiran plat	gerinda meja	gerinda tangan
5	Meja saji	O-9	Memasang papan pada penyangga papan dan kaki	las karbit	las listrik
		O-10	Finishing	amplas	gerinda tangan
		O-11	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Rak Buku

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Kaki Rak	O-1	Mengukur panjang 160 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-3	Menandai kaki rak yang akan diberi penyangga	meteran dan pahat	meteran dan pahat
2	Penyangga Kaki Rak	O-4	Mengukur panjang 30 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-5	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
3	Rangka	O-6	Menyambungkan penyangga kaki pada kaki rak	las karbit	las listrik
4	Papan Rak	O-7	Mengukur/membuat pola dengan dimensi 100x30 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-8	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-9	Merapikan pinggiran/bekas potongan	gerinda meja	gerinda tangan
5	Rak Buku	O-10	Menyambungkan papan rak pada rangka	las karbit	las listrik
		O-11	Finishing/merapikan bekas pengelasan	amplas	gerinda tangan
		O-12	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Sekop Sampah

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan Sekop	O-1	Membuat/mengukur pola	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Pembentukan	tanggem dan palu	mesin bending kecil
		O-4	Merapikan bekas potongan dan pembentukan	palu	gerinda tangan
2	Pegangan Sekop	O-5	Mengukur dengan panjang 100 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-6	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
3	Sekop Sampah	O-7	Menyambungkan pegangan dengan badan	las karbit	las listrik
		O-8	Finishing	amplas	gerinda tangan
		O-9	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Dandang

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan	O-1	Membuat/mengukur pola dengan dimensi 80 x 40 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Membentuk menjadi silinder dengan diameter 25 cm	mesin roll variasi	mesin roll variasi
		O-4	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
2	Alas Badan	O-5	Membuat pola lingkaran dengan diameter 28 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-6	Memotong pola	gunting plat	mesin potong plat
3	Rangka Badan	O-7	Menyatukan alas dengan badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-11	Menyatukan pegangan pada badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
4	Pegangan Badan	O-8	Membuat pola dengan dimensi 12 x 3 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-9	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-10	Pembentukan	tanggem dan palu	palu dan tanggem
5	Saringan	O-12	Membuat pola lingkaran dengan diameter 25 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-13	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-14	Merapikan bekas potongan	palu	palu
		O-15	Menandai lubang saringan	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-16	Melubangi pada tanda	palu dan pahat	mesin punching
		O-17	Memberi tali pegangan saringan	manual	manual
6	Kerucut Tutup	O-19	Mengukur/membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-20	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-21	Membentuk kerucut dengan diameter 25 cm	las karbit dan palu	las listrik dan palu
7	Bagian Samping Tutup	O-22	Mengukur/membuat pola dengan dimensi 80 x 5 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-23	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-24	Pembentukan	mesin roll dan las karbit	las listrik dan mesin roll
8	Penutup	O-25	Menyatukan bagian samping tutup dengan kerucut tutup	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-30	Memasang pegangan tutup pada tutup	las karbit	las listrik
9	Pegangan Tutup	O-26	Membuat pola dengan dimensi 6 x 1 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-27	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-28	Pembentukan setengah lingkaran	mesin roll	mesin roll
		O-29	Pembentukan sisi vertikal	tanggem dan palu	palu dan tanggem
10	Dandang	O-18	Memasukkan saringan pada badan	manual	manual
		O-31	Memasang penutup pada badan	manual	manual
		O-32	Finishing	amplas	gerinda tangan

Nampan

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan Nampan	O-1	Membuat/mengukur pola persegi panjang ukuran 30x20 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Pembentukan	tanggem dan palu	mesin bending kecil
		O-4	Menyatukan sisi atau ujung-ujung siku	las karbit	las listrik
		O-5	Merapikan bagian atas badan	palu	gerinda tangan
2	Pegangan Nampan	O-6	Membuat/mengukur pola persegi panjang ukuran 10x4 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-7	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-8	Membuat pola ditengah untuk genggaman tangan pegangan	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-9	Memotong pola	palu dan pahat	gerinda tangan
		O-10	Merapikan bekas potongan	palu	gerinda tangan
3	Nampan	O-11	Menyatukan pegangan dengan badan nampan	las karbit	las listrik
		O-12	Merapikan bekas pengelasan/finishing	amplas	gerinda tangan
		O-13	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Tempat Sampah

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan Tempat Sampah	O-1	Membuat/mengukur pola persegi panjang ukuran 116x24 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Membentuk silinder dengan diameter 36 cm	mesin roll	mesin roll
		O-4	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
		O-5	Merapikan bagian atas dan bawah badan	palu	gerinda tangan
2	Bagian Bawah/Alas	O-6	Membuat/mengukur pola lingkaran diameter 38 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-7	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-8	Merapikan bekas potongan	palu	gerinda tangan
3	Tempat Sampah Biasa	O-9	Menyatukan bagian bawah dan badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-10	Finishing	amplas	gerinda tangan
		O-11	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Teko

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan Dasar	O-1	Membuat/mengukur pola ukuran 40 x 13 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Membentuk silinder	mesin roll	mesin roll
		O-4	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
2	Alas Badan Teko	O-5	Membuat pola lingkaran diameter 11 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-6	Memotong pola	gunting plat	mesin potong plat
3	Badan Utama Teko	O-7	Menyatukan alas dengan badan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-13	Menyatukan tangkai air dengan badan	las karbit	las listrik
4	Tangkai Air Teko	O-8	Membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-9	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-10	Merapikan pinggiran potongan	palu	palu
		O-11	Pembentukan silinder dengan diameter atas 5 cm dan bawah 3 cm	mesin roll	mesin roll
		O-12	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
5	Pegangan Teko Horizontal	O-14	Mengukur panjang 5 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-15	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
6	Pegangan Teko Vertikal	O-16	Mengukur panjang 18 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-17	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-18	Pembentukan	tanggem dan palu	palu dan tanggem
7	Pegangan Teko	O-19	Menyatukan pegangan horizontal dan vertikal	las karbit	las listrik
8	Kerucut Tutup	O-21	Mengukur/membuat pola	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-22	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-23	Membentuk kerucut dengan diameter atas 3,5 cm dan bawah 9 cm	las karbit dan palu	las listrik dan palu
9	Bagian Atas Tutup	O-24	Mengukur/membuat pola lingkaran diameter	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-25	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat

10	Penutup Teko	O-26	Menyatukan bagian atas tutup dengan	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-31	Menyatukan lingkaran samping tutup dengan bagian atas tutup dan kerucut tutup	las karbit dan palu	las listrik dan palu
		O-37	Menyatukan pegangan tutup vertikal dan horizontal dengan tutup	las karbit	las listrik
11	Lingkaran Samping Tutup	O-27	Mengukur/membuat pola 29 x 2 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-28	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-29	Membentuk silinder dengan diameter 8,5 cm	mesin roll	mesin roll
		O-30	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
12	Pegangan Tutup Vertikal	O-32	Mengukur panjang 3 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-33	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
		O-36	Menyatukan pegangan tutup horizontal pada pegangan tutup vertikal	las karbit	las listrik
13	Pegangan Tutup Horizontal	O-34	Mengukur panjang 5 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-35	Memotong pipa	mesin potong pipa	mesin potong pipa
14	Teko	O-20	Menyatukan pegangan horizontal dan vertikal dengan badan	las karbit	las listrik
		O-38	Memasang tutup pada badan	manual	manual
		O-39	Finishing	amplas	gerinda tangan
		O-40	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik

Vas Bunga

No	Item	No Op.	Operasi	Mesin/Tools	
				Skenario 1	Skenario 2
1	Badan Dasar	O-1	Membuat/mengukur pola persegi panjang ukuran 32x15 cm	jangka dan meteran	jangka dan meteran
		O-2	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-3	Merapikan pinggiran plat bekas potongan	palu	gerinda tangan
		O-4	Membentuk silinder dengan diameter 10 cm	mesin roll	mesin roll
		O-5	Menyatukan sisi silinder	las karbit	las listrik
2	Bagian Bawah/Alas	O-6	Membuat/mengukur pola lingkaran diameter 12 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-7	Memotong pola	gunting plat	mesin potong plat
		O-8	Merapikan bekas potongan	palu	gerinda tangan
3	Badan Vas	O-9	Merangkai bagian bawah/alas pada badan dasar	palu	palu
		O-10	Menyatukan alas dengan badan dasar	las karbit	las listrik
4	Vas Bunga	O-14	Menyatukan tangkai dengan badan	las karbit	las listrik
		O-15	Finishing	amplas	gerinda tangan
		O-16	Pengecatan	kuas	cat semprot listrik
5	Tangkai	O-11	Membuat/mengukur pola dengan dimensi 25x3 cm	jangka dan penggaris	jangka dan penggaris
		O-12	Memotong pola	mesin potong plat	mesin potong plat
		O-13	Pembentukan	tanggem dan palu	mesin bending kecil

Berdasarkan Hasil Perancangan Alternatif Proses Produksi (Priskila, 2017)

No.	Mesin/*tool*	Nama Produk																Perbandingan	
		Tempat sampah drum	Ceret stainless steel	Ceret alumunium	Jemuran handuk	Kursi tanpa sandaran	Kursi dengan sandaran	Meja	Meja prepare	Meja saji	Rak buku	Sekop sampah	Dandang	Nampan	Tempat sampah	Teko	Vas bunga		
1	Mesin roll plat	v	v	v									v		v	v	v	7/16	0.44
2	Roll plat varasi												v					1/16	0.06
3	Mesin drilling																	0/16	0.00
4	Mesin potong plat	v	v	v		v			v	v	v	v	v	v	v	v	v	13/16	0.81
5	Mesin potong pipa		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v				v		11/16	0.69
6	Mesin bending											v		v		v	v	4/16	0.25
7	Mesin punch	v											v					2/16	0.13
8	Mesin press																	0/16	0.00
9	Las karbit	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	16/16	1.00
10	Tanggem	v	v	v	v							v	v	v		v	v	9/16	0.56
11	Gerinda meja	v			v	v	v	v	v	v	v							8/16	0.50
12	Meteran	v			v	v	v	v	v	v	v	v		v	v		v	12/16	0.75
13	Pahat	v	v	v							v		v	v				6/16	0.38
14	Gergaji kayu						v	v										2/16	0.13
15	Las listrik	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	16/16	1.00
16	Gunting plat	v	v	v									v			v	v	6/16	0.38
17	Palu	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v	v	14/16	0.88
18	Penggaris	v	v	v									v	v	v	v	v	8/16	0.50
19	Jangka	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	16/16	1.00
20	Gerinda tangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	16/16	1.00
21	Cat semprot	v				v	v	v		v	v	v		v	v	v	v	11/16	0.69

Range	Kategori
0 - 0.4	perlu
0.5 - 0.74	penting
0.75 - 1	mutlak

Fiktarina: Meteran, Gunting plat, Mesin potong plat/pipa, Las karbit, Pahat, Mesin roll, Gergaji kayu, Mesin plong, Tang, Palu, Mesin roll variasi dan Las listrik.

Berdasarkan Hasil Riset Pasar (Fiktarina, 2017)

No.	Mesin/*tool*	Nama Produk																Perbandingan	
		Tempat sampah	Ceret stainless steel	Ceret alumunium	Jemuran handuk	Kursi tanpa sandaran	Kursi dengan sandaran	Meja	Meja prepare	Meja saji	Rak buku	Sekop sampah	Dandang	Nampan	Tempat sampah	Teko	Vas bunga		
1	Mesin roll plat		v	v									v		v	v		5/16	0.31
2	Roll plat varasi												v	v	v	v		4/16	0.25
3	Mesin drilling																		
4	Mesin potong plat					v							v	v	v	v		5/16	0.31
5	Mesin potong pipa	v			v	v	v	v	v	v							v	8/16	0.50
6	Mesin bending																		
7	Mesin punch/plong														v			1/16	0.06
8	Mesin press																		
9	Las karbit	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v		v	13/16	0.81
10	Tanggem																		
11	Gerinda meja																		
12	Meteran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	16/16	1.00
13	Pahat	v																1/16	0.06
14	Gergaji kayu						v	v				v						3/16	0.19
15	Las listrik										v							1/16	0.06
16	Gunting plat		v	v		v			v	v		v	v	v		v	v	10/16	0.63
17	Palu											v						1/16	0.06
18	Tang	v															v	2/16	0.19

Perhitungan untuk Aset yang ada di UPT Ragam Metal

		No	Nama Aset	Jumlah Mesin	Keterangan/Alternatif	Harga Sekarang	Pendekatan Harga	Perhitungan Nilai Awal	Nilai Awal sesuai Jumlah Mesin
		1	Tanah	1	200 m persegi	Rp 1,500,000	Rp 300,000,000	Rp 61,508,452	Rp 61,508,452
Rate	**4.50%**	2	Bangunan	1	166,8 m persegi	Rp 1,000,000	Rp 166,800,000	Rp 34,198,699	Rp 34,198,699
	0.045	3	Mesin *Drilling*	1	*drill press* krisbow	Rp 3,366,000	Rp 3,366,000	Rp 690,125	Rp 690,125
Tahun	**36**	4	Mesin roll plat	1	*slip roll machine* krisbow	Rp 2,596,495	Rp 2,596,495	Rp 532,355	Rp 532,355
		5	Mesin potong manual	2	*metal shears* krisbow	Rp 1,823,250	Rp 1,823,250	Rp 373,818	Rp 747,635
		6	Mesin potong listrik	1	*metal cutting saw* metabo	Rp 3,302,420	Rp 3,515,600	Rp 720,797	Rp 720,797
					cut off machine krisbow	Rp 3,728,780			
		7	Mesin *bending*	3	*hand brakes* krisbow	Rp 4,560,930	Rp 4,560,930	Rp 935,119	Rp 2,805,357
		8	Mesin bubut	1	*bench lathe* krisbow	Rp 46,750,000	Rp 46,750,000	Rp 9,585,067	Rp 9,585,067
		9	Mesin *punch*	3	*hand puncher* krisbow	Rp 5,612,805	Rp 6,201,388	Rp 1,271,459	Rp 3,814,377
					hand notcher krisbow	Rp 6,789,970			
		10	Tanggem	2	*bench vise* krisbow	Rp 603,075	Rp 603,075	Rp 123,647	Rp 247,295
		11	Gerinda	1	*bench grinder* metabo	Rp 4,009,280	Rp 2,932,628	Rp 601,271	Rp 601,271
					bench grinder krisbow	Rp 1,855,975			
		12	Mesin *hydraulic press*	1	*hydraulic press* krisbow	Rp 38,717,415	Rp 38,717,415	Rp 7,938,161	Rp 7,938,161
		13	Las Karbit	1	*cutting welding*, krisbow	Rp 9,350,000	Rp 9,350,000	Rp 1,917,013	Rp 1,917,013
		14	Mesin *press* kompor	1	**arbor press* 2ton	Rp 2,957,405	Rp 2,957,405	Rp 606,351	Rp 606,351
		15	Gunting plat duduk	1	*gunting plat manual	Rp 176,715	Rp 176,715	Rp 36,232	Rp 36,232
		16	Mesin roll plat variasi	2	*roll plat manual	Rp 3,054,700	Rp 3,054,700	Rp 626,300	Rp 1,252,599
					Total Investasi awal			**Rp 121,664,867**	**Rp 127,201,788**

http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx

Penyusutan Bangunan

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 34,198,699
1	Rp 834,115	Rp 834,115	Rp 33,364,584
2	Rp 834,115	Rp 1,668,229	Rp 32,530,470
3	Rp 834,115	Rp 2,502,344	Rp 31,696,355
4	Rp 834,115	Rp 3,336,458	Rp 30,862,241
5	Rp 834,115	Rp 4,170,573	Rp 30,028,126
6	Rp 834,115	Rp 5,004,688	Rp 29,194,011
7	Rp 834,115	Rp 5,838,802	Rp 28,359,897
8	Rp 834,115	Rp 6,672,917	Rp 27,525,782
9	Rp 834,115	Rp 7,507,031	Rp 26,691,668
10	Rp 834,115	Rp 8,341,146	Rp 25,857,553
11	Rp 834,115	Rp 9,175,261	Rp 25,023,438
12	Rp 834,115	Rp 10,009,375	Rp 24,189,324
13	Rp 834,115	Rp 10,843,490	Rp 23,355,209
14	Rp 834,115	Rp 11,677,605	Rp 22,521,094
15	Rp 834,115	Rp 12,511,719	Rp 21,686,980
16	Rp 834,115	Rp 13,345,834	Rp 20,852,865
17	Rp 834,115	Rp 14,179,948	Rp 20,018,751
18	Rp 834,115	Rp 15,014,063	Rp 19,184,636
19	Rp 834,115	Rp 15,848,178	Rp 18,350,521
20	Rp 834,115	Rp 16,682,292	Rp 17,516,407
21	Rp 834,115	Rp 17,516,407	Rp 16,682,292
22	Rp 834,115	Rp 18,350,521	Rp 15,848,178
23	Rp 834,115	Rp 19,184,636	Rp 15,014,063
24	Rp 834,115	Rp 20,018,751	Rp 14,179,948
25	Rp 834,115	Rp 20,852,865	Rp 13,345,834
26	Rp 834,115	Rp 21,686,980	Rp 12,511,719
27	Rp 834,115	Rp 22,521,094	Rp 11,677,605
28	Rp 834,115	Rp 23,355,209	Rp 10,843,490
29	Rp 834,115	Rp 24,189,324	Rp 10,009,375
30	Rp 834,115	Rp 25,023,438	Rp 9,175,261
31	Rp 834,115	Rp 25,857,553	Rp 8,341,146
32	Rp 834,115	Rp 26,691,668	Rp 7,507,031
33	Rp 834,115	Rp 27,525,782	Rp 6,672,917
34	Rp 834,115	Rp 28,359,897	Rp 5,838,802
35	Rp 834,115	Rp 29,194,011	Rp 5,004,688
36	Rp 834,115	Rp 30,028,126	Rp 4,170,573

Nilai Perolehan	34198699	
Nilai Residu	0	
Umur	36	41
Estimasi Umur lanjutan	5	
Beban Penyusutan	Rp 834,115	
Nilai sisa sekarang	Rp 4,170,573	

Penyusutan Mesin Drilling

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 690,125
1	Rp 18,161	Rp 18,161	Rp 671,964
2	Rp 18,161	Rp 36,322	Rp 653,803
3	Rp 18,161	Rp 54,484	Rp 635,641
4	Rp 18,161	Rp 72,645	Rp 617,480
5	Rp 18,161	Rp 90,806	Rp 599,319
6	Rp 18,161	Rp 108,967	Rp 581,158
7	Rp 18,161	Rp 127,128	Rp 562,997
8	Rp 18,161	Rp 145,289	Rp 544,836
9	Rp 18,161	Rp 163,451	Rp 526,674
10	Rp 18,161	Rp 181,612	Rp 508,513
11	Rp 18,161	Rp 199,773	Rp 490,352
12	Rp 18,161	Rp 217,934	Rp 472,191
13	Rp 18,161	Rp 236,095	Rp 454,030
14	Rp 18,161	Rp 254,257	Rp 435,868
15	Rp 18,161	Rp 272,418	Rp 417,707
16	Rp 18,161	Rp 290,579	Rp 399,546
17	Rp 18,161	Rp 308,740	Rp 381,385
18	Rp 18,161	Rp 326,901	Rp 363,224
19	Rp 18,161	Rp 345,063	Rp 345,063
20	Rp 18,161	Rp 363,224	Rp 326,901
21	Rp 18,161	Rp 381,385	Rp 308,740
22	Rp 18,161	Rp 399,546	Rp 290,579
23	Rp 18,161	Rp 417,707	Rp 272,418
24	Rp 18,161	Rp 435,868	Rp 254,257
25	Rp 18,161	Rp 454,030	Rp 236,095
26	Rp 18,161	Rp 472,191	Rp 217,934
27	Rp 18,161	Rp 490,352	Rp 199,773
28	Rp 18,161	Rp 508,513	Rp 181,612
29	Rp 18,161	Rp 526,674	Rp 163,451
30	Rp 18,161	Rp 544,836	Rp 145,289
31	Rp 18,161	Rp 562,997	Rp 127,128
32	Rp 18,161	Rp 581,158	Rp 108,967
33	Rp 18,161	Rp 599,319	Rp 90,806
34	Rp 18,161	Rp 617,480	Rp 72,645
35	Rp 18,161	Rp 635,641	Rp 54,484
36	Rp 18,161	Rp 653,803	Rp 36,322

Nilai Perolehan	Rp	690,125	
Nilai Residu		0	
Umur		36	38
Estimasi Umur Lanjutan		2	
Beban penyusutan	Rp	18,161	
Nilai sisa sekarang	Rp	36,322	

Penyusutan Mesin Roll plat

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 532,355
1	Rp 13,650	Rp 13,650	Rp 518,705
2	Rp 13,650	Rp 27,300	Rp 505,055
3	Rp 13,650	Rp 40,950	Rp 491,405
4	Rp 13,650	Rp 54,601	Rp 477,754
5	Rp 13,650	Rp 68,251	Rp 464,104
6	Rp 13,650	Rp 81,901	Rp 450,454
7	Rp 13,650	Rp 95,551	Rp 436,804
8	Rp 13,650	Rp 109,201	Rp 423,154
9	Rp 13,650	Rp 122,851	Rp 409,504
10	Rp 13,650	Rp 136,501	Rp 395,854
11	Rp 13,650	Rp 150,151	Rp 382,204
12	Rp 13,650	Rp 163,802	Rp 368,553
13	Rp 13,650	Rp 177,452	Rp 354,903
14	Rp 13,650	Rp 191,102	Rp 341,253
15	Rp 13,650	Rp 204,752	Rp 327,603
16	Rp 13,650	Rp 218,402	Rp 313,953
17	Rp 13,650	Rp 232,052	Rp 300,303
18	Rp 13,650	Rp 245,702	Rp 286,653
19	Rp 13,650	Rp 259,352	Rp 273,003
20	Rp 13,650	Rp 273,003	Rp 259,352
21	Rp 13,650	Rp 286,653	Rp 245,702
22	Rp 13,650	Rp 300,303	Rp 232,052
23	Rp 13,650	Rp 313,953	Rp 218,402
24	Rp 13,650	Rp 327,603	Rp 204,752
25	Rp 13,650	Rp 341,253	Rp 191,102
26	Rp 13,650	Rp 354,903	Rp 177,452
27	Rp 13,650	Rp 368,553	Rp 163,802
28	Rp 13,650	Rp 382,204	Rp 150,151
29	Rp 13,650	Rp 395,854	Rp 136,501
30	Rp 13,650	Rp 409,504	Rp 122,851
31	Rp 13,650	Rp 423,154	Rp 109,201
32	Rp 13,650	Rp 436,804	Rp 95,551
33	Rp 13,650	Rp 450,454	Rp 81,901
34	Rp 13,650	Rp 464,104	Rp 68,251
35	Rp 13,650	Rp 477,754	Rp 54,601
36	Rp 13,650	Rp 491,405	Rp 40,950

Nilai Perolehan	Rp	532,355	
Nilai Residu		0	
Umur		36	39
Estimasi Umur Lanjutan		3	
Beban penyusutan	Rp	13,650	
Nilai sisa sekarang	Rp	40,950	

Penyusutan Mesin Roll Plat Variasi

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 626,300
1	Rp 16,059	Rp 16,059	Rp 610,241
2	Rp 16,059	Rp 32,118	Rp 594,182
3	Rp 16,059	Rp 48,177	Rp 578,123
4	Rp 16,059	Rp 64,236	Rp 562,064
5	Rp 16,059	Rp 80,295	Rp 546,005
6	Rp 16,059	Rp 96,354	Rp 529,946
7	Rp 16,059	Rp 112,413	Rp 513,887
8	Rp 16,059	Rp 128,472	Rp 497,828
9	Rp 16,059	Rp 144,531	Rp 481,769
10	Rp 16,059	Rp 160,590	Rp 465,710
11	Rp 16,059	Rp 176,649	Rp 449,651
12	Rp 16,059	Rp 192,708	Rp 433,592
13	Rp 16,059	Rp 208,767	Rp 417,533
14	Rp 16,059	Rp 224,826	Rp 401,474
15	Rp 16,059	Rp 240,885	Rp 385,415
16	Rp 16,059	Rp 256,944	Rp 369,356
17	Rp 16,059	Rp 273,003	Rp 353,297
18	Rp 16,059	Rp 289,062	Rp 337,238
19	Rp 16,059	Rp 305,121	Rp 321,179
20	Rp 16,059	Rp 321,179	Rp 305,121
21	Rp 16,059	Rp 337,238	Rp 289,062
22	Rp 16,059	Rp 353,297	Rp 273,003
23	Rp 16,059	Rp 369,356	Rp 256,944
24	Rp 16,059	Rp 385,415	Rp 240,885
25	Rp 16,059	Rp 401,474	Rp 224,826
26	Rp 16,059	Rp 417,533	Rp 208,767
27	Rp 16,059	Rp 433,592	Rp 192,708
28	Rp 16,059	Rp 449,651	Rp 176,649
29	Rp 16,059	Rp 465,710	Rp 160,590
30	Rp 16,059	Rp 481,769	Rp 144,531
31	Rp 16,059	Rp 497,828	Rp 128,472
32	Rp 16,059	Rp 513,887	Rp 112,413
33	Rp 16,059	Rp 529,946	Rp 96,354
34	Rp 16,059	Rp 546,005	Rp 80,295
35	Rp 16,059	Rp 562,064	Rp 64,236
36	Rp 16,059	Rp 578,123	Rp 48,177

Nilai Perolehan	Rp 626,300	
Nilai Residu	0	
Umur	36	39
Estimasi Umur Lanjutan	3	
Beban penyusutan	Rp 16,059	
Nilai sisa sekarang	Rp 48,177	

Penyusutan Mesin Potong Manual (plat)

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 373,818
1	Rp 10,103	Rp 10,103	Rp 363,715
2	Rp 10,103	Rp 20,206	Rp 353,612
3	Rp 10,103	Rp 30,310	Rp 343,508
4	Rp 10,103	Rp 40,413	Rp 333,405
5	Rp 10,103	Rp 50,516	Rp 323,302
6	Rp 10,103	Rp 60,619	Rp 313,199
7	Rp 10,103	Rp 70,722	Rp 303,096
8	Rp 10,103	Rp 80,826	Rp 292,992
9	Rp 10,103	Rp 90,929	Rp 282,889
10	Rp 10,103	Rp 101,032	Rp 272,786
11	Rp 10,103	Rp 111,135	Rp 262,683
12	Rp 10,103	Rp 121,238	Rp 252,580
13	Rp 10,103	Rp 131,341	Rp 242,477
14	Rp 10,103	Rp 141,445	Rp 232,373
15	Rp 10,103	Rp 151,548	Rp 222,270
16	Rp 10,103	Rp 161,651	Rp 212,167
17	Rp 10,103	Rp 171,754	Rp 202,064
18	Rp 10,103	Rp 181,857	Rp 191,961
19	Rp 10,103	Rp 191,961	Rp 181,857
20	Rp 10,103	Rp 202,064	Rp 171,754
21	Rp 10,103	Rp 212,167	Rp 161,651
22	Rp 10,103	Rp 222,270	Rp 151,548
23	Rp 10,103	Rp 232,373	Rp 141,445
24	Rp 10,103	Rp 242,477	Rp 131,341
25	Rp 10,103	Rp 252,580	Rp 121,238
26	Rp 10,103	Rp 262,683	Rp 111,135
27	Rp 10,103	Rp 272,786	Rp 101,032
28	Rp 10,103	Rp 282,889	Rp 90,929
29	Rp 10,103	Rp 292,992	Rp 80,826
30	Rp 10,103	Rp 303,096	Rp 70,722
31	Rp 10,103	Rp 313,199	Rp 60,619
32	Rp 10,103	Rp 323,302	Rp 50,516
33	Rp 10,103	Rp 333,405	Rp 40,413
34	Rp 10,103	Rp 343,508	Rp 30,310
35	Rp 10,103	Rp 353,612	Rp 20,206
36	Rp 10,103	Rp 363,715	Rp 10,103

Nilai Perolehan	Rp 373,818	
Nilai Residu	0	
Umur	36	
Estimasi Umur Lanjutan	1	37
Beban penyusutan	Rp 10,103	
Nilai sisa sekarang	Rp 10,103	

Penyusutan Mesin Potong listrik (pipa)

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 720,797
1	Rp 19,481	Rp 19,481	Rp 701,316
2	Rp 19,481	Rp 38,962	Rp 681,835
3	Rp 19,481	Rp 58,443	Rp 662,354
4	Rp 19,481	Rp 77,924	Rp 642,873
5	Rp 19,481	Rp 97,405	Rp 623,392
6	Rp 19,481	Rp 116,886	Rp 603,911
7	Rp 19,481	Rp 136,367	Rp 584,430
8	Rp 19,481	Rp 155,848	Rp 564,949
9	Rp 19,481	Rp 175,329	Rp 545,468
10	Rp 19,481	Rp 194,810	Rp 525,987
11	Rp 19,481	Rp 214,291	Rp 506,506
12	Rp 19,481	Rp 233,772	Rp 487,025
13	Rp 19,481	Rp 253,253	Rp 467,544
14	Rp 19,481	Rp 272,734	Rp 448,063
15	Rp 19,481	Rp 292,215	Rp 428,582
16	Rp 19,481	Rp 311,696	Rp 409,101
17	Rp 19,481	Rp 331,177	Rp 389,620
18	Rp 19,481	Rp 350,658	Rp 370,139
19	Rp 19,481	Rp 370,139	Rp 350,658
20	Rp 19,481	Rp 389,620	Rp 331,177
21	Rp 19,481	Rp 409,101	Rp 311,696
22	Rp 19,481	Rp 428,582	Rp 292,215
23	Rp 19,481	Rp 448,063	Rp 272,734
24	Rp 19,481	Rp 467,544	Rp 253,253
25	Rp 19,481	Rp 487,025	Rp 233,772
26	Rp 19,481	Rp 506,506	Rp 214,291
27	Rp 19,481	Rp 525,987	Rp 194,810
28	Rp 19,481	Rp 545,468	Rp 175,329
29	Rp 19,481	Rp 564,949	Rp 155,848
30	Rp 19,481	Rp 584,430	Rp 136,367
31	Rp 19,481	Rp 603,911	Rp 116,886
32	Rp 19,481	Rp 623,392	Rp 97,405
33	Rp 19,481	Rp 642,873	Rp 77,924
34	Rp 19,481	Rp 662,354	Rp 58,443
35	Rp 19,481	Rp 681,835	Rp 38,962
36	Rp 19,481	Rp 701,316	Rp 19,481

Nilai Perolehan	Rp	720,797	
Nilai Residu		0	
Umur		36	37
Estimasi Umur Lanjutan		1	
Beban penyusutan	Rp	19,481	
Nilai sisa sekarang	Rp	19,481	

Penyusutan Mesin Bending

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 935,119
1	Rp 24,608	Rp 24,608	Rp 910,511
2	Rp 24,608	Rp 49,217	Rp 885,902
3	Rp 24,608	Rp 73,825	Rp 861,294
4	Rp 24,608	Rp 98,434	Rp 836,685
5	Rp 24,608	Rp 123,042	Rp 812,077
6	Rp 24,608	Rp 147,650	Rp 787,469
7	Rp 24,608	Rp 172,259	Rp 762,860
8	Rp 24,608	Rp 196,867	Rp 738,252
9	Rp 24,608	Rp 221,476	Rp 713,643
10	Rp 24,608	Rp 246,084	Rp 689,035
11	Rp 24,608	Rp 270,692	Rp 664,427
12	Rp 24,608	Rp 295,301	Rp 639,818
13	Rp 24,608	Rp 319,909	Rp 615,210
14	Rp 24,608	Rp 344,518	Rp 590,601
15	Rp 24,608	Rp 369,126	Rp 565,993
16	Rp 24,608	Rp 393,734	Rp 541,385
17	Rp 24,608	Rp 418,343	Rp 516,776
18	Rp 24,608	Rp 442,951	Rp 492,168
19	Rp 24,608	Rp 467,560	Rp 467,560
20	Rp 24,608	Rp 492,168	Rp 442,951
21	Rp 24,608	Rp 516,776	Rp 418,343
22	Rp 24,608	Rp 541,385	Rp 393,734
23	Rp 24,608	Rp 565,993	Rp 369,126
24	Rp 24,608	Rp 590,601	Rp 344,518
25	Rp 24,608	Rp 615,210	Rp 319,909
26	Rp 24,608	Rp 639,818	Rp 295,301
27	Rp 24,608	Rp 664,427	Rp 270,692
28	Rp 24,608	Rp 689,035	Rp 246,084
29	Rp 24,608	Rp 713,643	Rp 221,476
30	Rp 24,608	Rp 738,252	Rp 196,867
31	Rp 24,608	Rp 762,860	Rp 172,259
32	Rp 24,608	Rp 787,469	Rp 147,650
33	Rp 24,608	Rp 812,077	Rp 123,042
34	Rp 24,608	Rp 836,685	Rp 98,434
35	Rp 24,608	Rp 861,294	Rp 73,825
36	Rp 24,608	Rp 885,902	Rp 49,217

Nilai Perolehan	Rp	935,119	
Nilai Residu		0	
Umur		36	38
Estimasi Umur Lanjutan		2	
Beban penyusutan	Rp	24,608	
Nilai sisa sekarang	Rp	49,217	

Penyusutan Mesin punch/plong

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 1,271,459
1	Rp 33,459	Rp 33,459	Rp 1,238,000
2	Rp 33,459	Rp 66,919	Rp 1,204,540
3	Rp 33,459	Rp 100,378	Rp 1,171,081
4	Rp 33,459	Rp 133,838	Rp 1,137,621
5	Rp 33,459	Rp 167,297	Rp 1,104,162
6	Rp 33,459	Rp 200,757	Rp 1,070,702
7	Rp 33,459	Rp 234,216	Rp 1,037,243
8	Rp 33,459	Rp 267,676	Rp 1,003,783
9	Rp 33,459	Rp 301,135	Rp 970,324
10	Rp 33,459	Rp 334,594	Rp 936,865
11	Rp 33,459	Rp 368,054	Rp 903,405
12	Rp 33,459	Rp 401,513	Rp 869,946
13	Rp 33,459	Rp 434,973	Rp 836,486
14	Rp 33,459	Rp 468,432	Rp 803,027
15	Rp 33,459	Rp 501,892	Rp 769,567
16	Rp 33,459	Rp 535,351	Rp 736,108
17	Rp 33,459	Rp 568,811	Rp 702,648
18	Rp 33,459	Rp 602,270	Rp 669,189
19	Rp 33,459	Rp 635,730	Rp 635,730
20	Rp 33,459	Rp 669,189	Rp 602,270
21	Rp 33,459	Rp 702,648	Rp 568,811
22	Rp 33,459	Rp 736,108	Rp 535,351
23	Rp 33,459	Rp 769,567	Rp 501,892
24	Rp 33,459	Rp 803,027	Rp 468,432
25	Rp 33,459	Rp 836,486	Rp 434,973
26	Rp 33,459	Rp 869,946	Rp 401,513
27	Rp 33,459	Rp 903,405	Rp 368,054
28	Rp 33,459	Rp 936,865	Rp 334,594
29	Rp 33,459	Rp 970,324	Rp 301,135
30	Rp 33,459	Rp 1,003,783	Rp 267,676
31	Rp 33,459	Rp 1,037,243	Rp 234,216
32	Rp 33,459	Rp 1,070,702	Rp 200,757
33	Rp 33,459	Rp 1,104,162	Rp 167,297
34	Rp 33,459	Rp 1,137,621	Rp 133,838
35	Rp 33,459	Rp 1,171,081	Rp 100,378
36	Rp 33,459	Rp 1,204,540	Rp 66,919

Nilai Perolehan	Rp	1,271,459	
Nilai Residu		0	
Umur		36	38
Estimasi Umur Lanjutan		2	
Beban penyusutan	Rp	33,459	
Nilai sisa sekarang	Rp	66,919	

Penyusutan Tanggem

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 123,647
1	Rp 3,254	Rp 3,254	Rp 120,393
2	Rp 3,254	Rp 6,508	Rp 117,139
3	Rp 3,254	Rp 9,762	Rp 113,885
4	Rp 3,254	Rp 13,015	Rp 110,632
5	Rp 3,254	Rp 16,269	Rp 107,378
6	Rp 3,254	Rp 19,523	Rp 104,124
7	Rp 3,254	Rp 22,777	Rp 100,870
8	Rp 3,254	Rp 26,031	Rp 97,616
9	Rp 3,254	Rp 29,285	Rp 94,362
10	Rp 3,254	Rp 32,539	Rp 91,108
11	Rp 3,254	Rp 35,793	Rp 87,854
12	Rp 3,254	Rp 39,046	Rp 84,601
13	Rp 3,254	Rp 42,300	Rp 81,347
14	Rp 3,254	Rp 45,554	Rp 78,093
15	Rp 3,254	Rp 48,808	Rp 74,839
16	Rp 3,254	Rp 52,062	Rp 71,585
17	Rp 3,254	Rp 55,316	Rp 68,331
18	Rp 3,254	Rp 58,570	Rp 65,077
19	Rp 3,254	Rp 61,824	Rp 61,824
20	Rp 3,254	Rp 65,077	Rp 58,570
21	Rp 3,254	Rp 68,331	Rp 55,316
22	Rp 3,254	Rp 71,585	Rp 52,062
23	Rp 3,254	Rp 74,839	Rp 48,808
24	Rp 3,254	Rp 78,093	Rp 45,554
25	Rp 3,254	Rp 81,347	Rp 42,300
26	Rp 3,254	Rp 84,601	Rp 39,046
27	Rp 3,254	Rp 87,854	Rp 35,793
28	Rp 3,254	Rp 91,108	Rp 32,539
29	Rp 3,254	Rp 94,362	Rp 29,285
30	Rp 3,254	Rp 97,616	Rp 26,031
31	Rp 3,254	Rp 100,870	Rp 22,777
32	Rp 3,254	Rp 104,124	Rp 19,523
33	Rp 3,254	Rp 107,378	Rp 16,269
34	Rp 3,254	Rp 110,632	Rp 13,015
35	Rp 3,254	Rp 113,885	Rp 9,762
36	Rp 3,254	Rp 117,139	Rp 6,508

Nilai Perolehan	Rp	123,647	
Nilai Residu		0	
Umur		36	38
Estimasi Umur Lanjutan		2	
Beban penyusutan	Rp	3,254	
Nilai sisa sekarang	Rp	6,508	

Penyusutan Mesin Gerinda Meja

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 601,271
1	Rp 15,823	Rp 15,823	Rp 585,448
2	Rp 15,823	Rp 31,646	Rp 569,625
3	Rp 15,823	Rp 47,469	Rp 553,802
4	Rp 15,823	Rp 63,292	Rp 537,979
5	Rp 15,823	Rp 79,115	Rp 522,156
6	Rp 15,823	Rp 94,938	Rp 506,333
7	Rp 15,823	Rp 110,760	Rp 490,511
8	Rp 15,823	Rp 126,583	Rp 474,688
9	Rp 15,823	Rp 142,406	Rp 458,865
10	Rp 15,823	Rp 158,229	Rp 443,042
11	Rp 15,823	Rp 174,052	Rp 427,219
12	Rp 15,823	Rp 189,875	Rp 411,396
13	Rp 15,823	Rp 205,698	Rp 395,573
14	Rp 15,823	Rp 221,521	Rp 379,750
15	Rp 15,823	Rp 237,344	Rp 363,927
16	Rp 15,823	Rp 253,167	Rp 348,104
17	Rp 15,823	Rp 268,990	Rp 332,281
18	Rp 15,823	Rp 284,813	Rp 316,458
19	Rp 15,823	Rp 300,636	Rp 300,636
20	Rp 15,823	Rp 316,458	Rp 284,813
21	Rp 15,823	Rp 332,281	Rp 268,990
22	Rp 15,823	Rp 348,104	Rp 253,167
23	Rp 15,823	Rp 363,927	Rp 237,344
24	Rp 15,823	Rp 379,750	Rp 221,521
25	Rp 15,823	Rp 395,573	Rp 205,698
26	Rp 15,823	Rp 411,396	Rp 189,875
27	Rp 15,823	Rp 427,219	Rp 174,052
28	Rp 15,823	Rp 443,042	Rp 158,229
29	Rp 15,823	Rp 458,865	Rp 142,406
30	Rp 15,823	Rp 474,688	Rp 126,583
31	Rp 15,823	Rp 490,511	Rp 110,760
32	Rp 15,823	Rp 506,333	Rp 94,938
33	Rp 15,823	Rp 522,156	Rp 79,115
34	Rp 15,823	Rp 537,979	Rp 63,292
35	Rp 15,823	Rp 553,802	Rp 47,469
36	Rp 15,823	Rp 569,625	Rp 31,646

Nilai Perolehan	Rp	601,271	
Nilai Residu		0	
Umur		36	38
Estimasi Umur Lanjutan		2	
Beban penyusutan	Rp	15,823	
Nilai sisa sekarang	Rp	31,646	

Penyusutan Las Karbit

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 1,917,013
1	Rp 51,811	Rp 51,811	Rp 1,865,202
2	Rp 51,811	Rp 103,622	Rp 1,813,391
3	Rp 51,811	Rp 155,433	Rp 1,761,580
4	Rp 51,811	Rp 207,245	Rp 1,709,768
5	Rp 51,811	Rp 259,056	Rp 1,657,957
6	Rp 51,811	Rp 310,867	Rp 1,606,146
7	Rp 51,811	Rp 362,678	Rp 1,554,335
8	Rp 51,811	Rp 414,489	Rp 1,502,524
9	Rp 51,811	Rp 466,300	Rp 1,450,713
10	Rp 51,811	Rp 518,112	Rp 1,398,901
11	Rp 51,811	Rp 569,923	Rp 1,347,090
12	Rp 51,811	Rp 621,734	Rp 1,295,279
13	Rp 51,811	Rp 673,545	Rp 1,243,468
14	Rp 51,811	Rp 725,356	Rp 1,191,657
15	Rp 51,811	Rp 777,167	Rp 1,139,846
16	Rp 51,811	Rp 828,979	Rp 1,088,034
17	Rp 51,811	Rp 880,790	Rp 1,036,223
18	Rp 51,811	Rp 932,601	Rp 984,412
19	Rp 51,811	Rp 984,412	Rp 932,601
20	Rp 51,811	Rp 1,036,223	Rp 880,790
21	Rp 51,811	Rp 1,088,034	Rp 828,979
22	Rp 51,811	Rp 1,139,846	Rp 777,167
23	Rp 51,811	Rp 1,191,657	Rp 725,356
24	Rp 51,811	Rp 1,243,468	Rp 673,545
25	Rp 51,811	Rp 1,295,279	Rp 621,734
26	Rp 51,811	Rp 1,347,090	Rp 569,923
27	Rp 51,811	Rp 1,398,901	Rp 518,112
28	Rp 51,811	Rp 1,450,713	Rp 466,300
29	Rp 51,811	Rp 1,502,524	Rp 414,489
30	Rp 51,811	Rp 1,554,335	Rp 362,678
31	Rp 51,811	Rp 1,606,146	Rp 310,867
32	Rp 51,811	Rp 1,657,957	Rp 259,056
33	Rp 51,811	Rp 1,709,768	Rp 207,245
34	Rp 51,811	Rp 1,761,580	Rp 155,433
35	Rp 51,811	Rp 1,813,391	Rp 103,622
36	Rp 51,811	Rp 1,865,202	Rp 51,811

Nilai Perolehan	Rp	1,917,013	
Nilai Residu		0	
Umur		36	37
Estimasi Umur Lanjutan		1	
Beban penyusutan	Rp	51,811	
Nilai sisa sekarang	Rp	51,811	

Penyusutan Mesin Press

Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
0			Rp 606,351
1	Rp 15,957	Rp 15,957	Rp 590,394
2	Rp 15,957	Rp 31,913	Rp 574,438
3	Rp 15,957	Rp 47,870	Rp 558,481
4	Rp 15,957	Rp 63,826	Rp 542,525
5	Rp 15,957	Rp 79,783	Rp 526,568
6	Rp 15,957	Rp 95,740	Rp 510,611
7	Rp 15,957	Rp 111,696	Rp 494,655
8	Rp 15,957	Rp 127,653	Rp 478,698
9	Rp 15,957	Rp 143,609	Rp 462,742
10	Rp 15,957	Rp 159,566	Rp 446,785
11	Rp 15,957	Rp 175,523	Rp 430,828
12	Rp 15,957	Rp 191,479	Rp 414,872
13	Rp 15,957	Rp 207,436	Rp 398,915
14	Rp 15,957	Rp 223,392	Rp 382,959
15	Rp 15,957	Rp 239,349	Rp 367,002
16	Rp 15,957	Rp 255,306	Rp 351,045
17	Rp 15,957	Rp 271,262	Rp 335,089
18	Rp 15,957	Rp 287,219	Rp 319,132
19	Rp 15,957	Rp 303,176	Rp 303,176
20	Rp 15,957	Rp 319,132	Rp 287,219
21	Rp 15,957	Rp 335,089	Rp 271,262
22	Rp 15,957	Rp 351,045	Rp 255,306
23	Rp 15,957	Rp 367,002	Rp 239,349
24	Rp 15,957	Rp 382,959	Rp 223,392
25	Rp 15,957	Rp 398,915	Rp 207,436
26	Rp 15,957	Rp 414,872	Rp 191,479
27	Rp 15,957	Rp 430,828	Rp 175,523
28	Rp 15,957	Rp 446,785	Rp 159,566
29	Rp 15,957	Rp 462,742	Rp 143,609
30	Rp 15,957	Rp 478,698	Rp 127,653
31	Rp 15,957	Rp 494,655	Rp 111,696
32	Rp 15,957	Rp 510,611	Rp 95,740
33	Rp 15,957	Rp 526,568	Rp 79,783
34	Rp 15,957	Rp 542,525	Rp 63,826
35	Rp 15,957	Rp 558,481	Rp 47,870
36	Rp 15,957	Rp 574,438	Rp 31,913

Nilai Perolehan	Rp	606,351	
Nilai Residu		0	
Umur		36	38
Estimasi Umur Lanjutan		2	
Beban penyusutan	Rp	15,957	
Nilai sisa sekarang	Rp	31,913	

LAMPIRAN 4

Flowchart SOP UPT Ragam Metal

No	Aktivitas		Pelaksana			Output / Keluaran
			Pemilik (Penanggungjawab)	Staff Keuangan	Staff Operasional	
1	*Business need & Gap analysis*	Merumuskan kebutuhan bisnis dan menganalisis kesenjangan bisnis.				Kesempatan bisnis yang tercipta dan kelemahan organisasi
2	Analisis Pra-Kelayakan	Penentuan persyaratan dalam menganalisis kebutuhan kemampuan bisnis				Rencana pra-kelayakan dan proposal bisnis awal
3		Pengembangan analisis dengan alternatif pilihan dan tinjauan pemangku kepentingan				Rencana pengembangan dan proposal bisnis akhir
4	Analisis Kelayakan	Menganalisis kelayakan rencana/ proposal secara rinci dari segi biaya *(costing)* dan menentukan pilihan dari alternatif pilihan	Tidak			Draft detail perencanaan bisnis
5		Persetujuan proposal rencana bisnis				Proposal rencana yang telah disetujui
6	Pengadaan Aset *(Acquisition)*	Menentukan kebutuhan aset fisik dan evaluasi kondisi aset	Ya			Data keadaan aset fisik yang ada dan daftar pemintaan kebutuhan aset
7		Analisis kelayakan biaya rencana kebutuhan aset fisik				Keterangan rinci biaya pengadaan kebutuhan aset
8		Pemilihan dan penentuan *supplier* untuk pengadaan aset fisik				Profil atau informasi mengenai *supplier* / penyedia barang
9		Persetujuan rencana pengadaan kebutuhan aset fisik		Tidak		Rencana pengadaan kebutuhan aset yang telah disetujui
10		Proses pembelian atau pengadaan kebutuhan aset fisik diakukan	Ya			Transaksi pembelian dan pengiriman aset fisik
11		Penerimaan aset baru dan pencatatan/inventarisasi aset				Data aset fisik lama dan baru serta pengarsipan legalitas aset
12	Implementasi (pemasangan) Dukungan logistik Operasional Pemeliharaam dan Pengawasan	Pemasangan (install) dan implementasi aset fisik				Aset fisik yang siap untuk dimanfaatkan / difungsikan
13		Penyediaan layanan logistik untuk mendukung jalannya proses produksi secara keseluruhan				Penyediaan fasilitas transportasi, gudang, *material handling* dan *inventory* (suku cadang, bahan baku, WIP, dan produk jadi)
14		Pemanfaatan atau penggunaan aset mesin/alat produksi				Produk setengah jadi atau produk jadi
15		Proses penjualan atau pengiriman produk				Transaksi penjualan dan pendapatan untuk organisasi
16		Menjaga dan melakukan prosedur pemeliharaan aset fisik				Aset mesin/alat yang diperbaiki untuk tetap dalam keadaan optimal
17		Pengawasan/monitor dalam proses bisnis dan produksi serta mengevaluasi keadaan aset fisik				Identifikasi aset fisik mesin/alat yang memerlukan perhatian / tindakan.
18	Penghapus-an Aset *(Disposal)*	Peninjauan kembali / review terhadap aset fisik mesin/alat produksi				Daftar aset mesin/alat yang mengalami penurunan nilai/ fungsi, kehilangan fungsi, atau rusak
19		Proses persetujuan dan pelaksanaan *disposal* atau *renewal*				Daftar aset mesin/alat yang akan di simpan, dijual, dihibahkan atau dimusnahkan
20		Memperbaharui atau *update* status mengenai keseluruhan aset yang dimiliki				Laporan rinci informasi dan status aset fisik yang dimiliki
21		Persetujuan seluruh laporan *investment* organisasi dan pengembangan bisnis.				Rencana bisnis berkelanjutan

turnitin

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author:	Ika Karuni
Assignment title:	Submit Skripsi
Submission title:	EVALUASI DAN ANALISIS ASET FIS...
File name:	Ika_Karuni_7346.pdf
File size:	1.71M
Page count:	84
Word count:	17,753
Character count:	103,916
Submission date:	21-Oct-2017 09:42PM (UTC+0700)
Submission ID:	866507187

Copyright 2017 Turnitin. All rights reserved.

EVALUASI DAN ANALISIS ASET FISIK DALAM KERANGKA ISO 55000 UNTUK REVITALISASI USAHA UPT RAGAM METAL YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

8%	7%	0%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
2	asset-manajemen.blogspot.com Internet Source	1%
3	serman95.blogspot.com Internet Source	<1%
4	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%
5	jasakonsultanmanajemenbisnis.blogspot.com Internet Source	<1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
7	media.neliti.com Internet Source	<1%
8	sir.stikom.edu Internet Source	<1%

9	rifqirusdirahman.blogspot.co.id Internet Source	<1%
10	sendmerizalulbarokah.blogspot.com Internet Source	<1%
11	gmpjconsulting.com Internet Source	<1%
12	Submitted to University of Derby Student Paper	<1%
13	akademikita.blogspot.com Internet Source	<1%
14	dokumen.tips Internet Source	<1%
15	docplayer.info Internet Source	<1%
16	vaskoedo.wordpress.com Internet Source	<1%
17	Submitted to University of Auckland Student Paper	<1%
18	Submitted to University of Cape Town Student Paper	<1%
19	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.unhas.ac.id Internet Source	

		<1%
21	kris.web.id Internet Source	<1%
22	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
23	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
24	ppta.stikom.edu Internet Source	<1%
25	pt.scribd.com Internet Source	<1%
26	Submitted to TechKnowledge Turkey Student Paper	<1%
27	es.scribd.com Internet Source	<1%
28	otomotif-macine.blogspot.com Internet Source	<1%
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
30	Submitted to Queensland University of Technology Student Paper	<1%

31	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	<1%
32	library.uwp.ac.id Internet Source	<1%
33	digilib.its.ac.id Internet Source	<1%
34	indoteknik.co.id Internet Source	<1%
35	uchinfamiliar.blogspot.com Internet Source	<1%
36	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
37	sahidsutomo.blogspot.com Internet Source	<1%
38	Submitted to Cita Hati Christian High School Student Paper	<1%
39	www.inderscience.com Internet Source	<1%
40	rasyarahmi.blogspot.co.id Internet Source	<1%
41	Submitted to Universidade Nova De Lisboa Student Paper	<1%
42	inndiiy.blogspot.com Internet Source	

<1%

43	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1%
44	materi-kuliah-13.blogspot.com Internet Source	<1%
45	documents.mx Internet Source	<1%
46	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
47	y-share-it.blogspot.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 10 words